

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dengan judul “Analisis Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Ditinjau dari Tipe Kepribadian” merupakan sebuah penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui berpikir kreatifnya siswa dalam memecahkan masalah kontekstual dengan masing-masing tipe kepribadian yaitu tipe kepribadian sanguinis, koleris, melankolis, dan phlegmatis. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan pada siswa SMPN 1 Krembung tahun ajaran 2020/2021. Hasil penelitian dipaparkan berdasarkan hasil penelitian berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah kontekstual yang ditinjau dari tipe kepribadian dari siswa kelas VII SMPN 1 Krembung.

Pelaksanaan penelitian diawali dengan memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Krembung pada tanggal 18 Februari 2020 yang bertujuan untuk mendapatkan izin penelitian. Setelah mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian, peneliti bertemu dengan guru pangampu mata pelajaran matematika kelas VII untuk mendiskusikan pelaksanaan penelitian dan penentuan kelas yang akan dijadikan dalam penelitian. Dari hasil diskusi didapatkan kesepakatan dengan guru pengampu mata pelajaran matematika bahwa penelitian dapat dilaksanakan setelah kegiatan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan dilaksanakan di kelas VII-3.

Pelaksanaan penelitian yang pertama dilaksanakan pada tanggal 03 Maret 2020, dengan memberikan tes tipe kepribadian pada kelas VII-3 dengan jumlah siswa 31 siswa. Pemberian tes tipe kepribadian pada siswa bertujuan untuk memperoleh data siswa berdasarkan tipe kepribadiannya dan dari hasil tes tipe kepribadian akan diambil 2 siswa dari masing-masing tipe kepribadian yang akan dijadikan subjek dalam penelitian. Pemberian tes tipe kepribadian diadopsi dari buku karangan Florence Littauer yang berjudul Personality Plus yang diikuti oleh 31 siswa. Dari hasil data siswa dengan tipe kepribadian yang diperoleh sebagaimana pada Tabel 4.1

Tabel 4.1
Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Tipe Kepribadian

Kelas	Tipe Kepribadian					Jumlah
VII-3	Sanguinis	Koleris	Melankolis	Phlegmatis	Sanguinis + Phlegmatis	31 Siswa
	5 Siswa	9 Siswa	3 Siswa	13 Siswa	1 Siswa	

Sumber : Lampiran 1

Hasil tes tipe kepribadian dari kelas VII-3 yang dijadikan kelas untuk pengambilan subjek pada penelitian ini diperoleh banyaknya siswa dari masing-masing tipe kepribadian sebagaimana terlampir pada tabel diatas. Hasil dari tes tipe kepribadian yang telah diikuti siswa, kemudian diambil delapan siswa untuk dijadikan subjek penelitian dengan 2 siswa bertipe kepribadian sanguinis, 2 siswa bertipe kepribadian koleris, 2 siswa bertipe kepribadian melankolis, dan 2 siswa bertipe kepribadian phlegmatis. Pengambilan subjek dari masing-masing tipe kepribadian berdasarkan dari hasil rekomendasi dari guru pengampu mata pelajaran

matematika sesuai dengan tipe kepribadiannya, sehingga diperoleh subjek penelitian yang diperoleh sebagaimana tercantum dalam Tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel : 4.2
Subjek Penelitian

Tipe Kepribadian	Subjek
Sanguinis	S1
	S2
Koleris	K1
	K2
Melankolis	M1
	M2
Phlegmatis	PH1
	PH2
Jumlah Siswa : 8 Siswa	

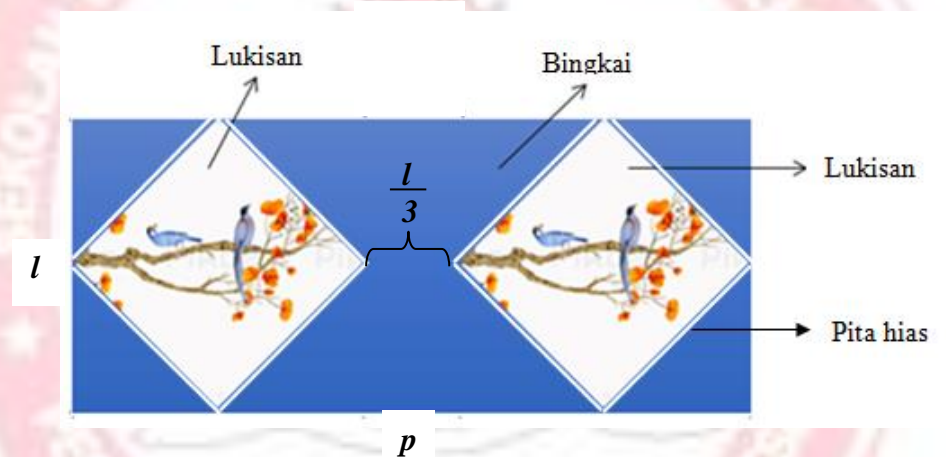
Pemilihan subjek penelitian berdasarkan teknik pengambilan *purposive sampling*. Pelaksanaan penelitian selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 05 Maret 2020, pada pelaksanaan ini 8 subjek diberikan soal tentang masalah kontekstual yang bertujuan untuk memperoleh data tentang berpikir kreatifnya siswa dalam memecahkan masalah kontekstual berdasarkan dari masing-masing tipe kepribadian subjek. Setelah diberikan soal tes tentang masalah kontekstual selanjutnya dilaksanakan wawancara terhadap 8 subjek. Pelaksanaan wawancara dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2020.

Pengamatan tentang kemampuan berpikir kreatif dilaksanakan dengan memberikan soal tentang masalah kontekstual kepada subjek dan terdapat bentuk kegiatan penelitian yaitu dari hasil pekerjaan subjek dan hasil wawancara subjek. Bentuk data tersebut akan menjadi tolak ukur penelitian dalam menyimpulkan bagaimana kemampuan berpikir kreatif

siswa dalam memecahkan masalah kontekstual matematika ditinjau dari tipe kepribadian. Berikut hasil dari pengamatan dari 8 subjek yang telah mengerjakan soal masalah kontekstual dan telah diwawancarai, serta disajikan kembali soal masalah kontekstual untuk memperjelas analisis hasil pekerjaan subjek.

Soal tes berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah kontekstual

1. Perhatikan gambar berikut!



Hiasan dinding di atas terdiri dari bingkai yang berbentuk persegi panjang dengan ukuran perbandingan panjang dan lebar adalah 3 : 1 dan 2 buah lukisan seperti yang tampak pada gambar. Dua buah lukisan tersebut memiliki ukuran yang sama serta sisi-sisi pada lukisan tersebut juga sama panjang. Jika jumlah panjang dan lebar persegi panjang adalah 120 cm.

- a. Jika daerah yang tidak ditempati dua lukisan terbuat dari lempengan logam dengan ketebalan yang sama. Berapakah berat lempengan logam tersebut jika luas 1 cm^2 lempengan logam beratnya 2 gram.
 - b. Jika pinggiran lukisan akan dilapisi dengan pita hias, berapakah minimal panjang pita hias yang akan dibutuhkan?
2. Pak Toni memiliki taman berbentuk persegi dengan panjang sisinya 7 m. Taman tersebut akan ditanami rumput peking yang berbentuk persegi. Sementara di pinggir-pinggir taman dengan lebar 1 m akan diisi batu kerikil jenis korel putih dan jenis korel hitam. Harga rumput peking setiap 2 m^2 adalah Rp. 60.000,00. Batu kerikil jenis korel putih seharga Rp. 30.000,00 dapat menutupi 1 m^2 dan batu kerikil jenis korel hitam seharga Rp. 50.000,00 dapat menutupi 2 m^2 . Jika uang yang tersedia untuk membeli rumput peking dan dua jenis batu kerikil tidak lebih dari Rp.1.500.000,00, maka buatlah desain taman sebanyak-banyaknya dan seunik mungkin dengan pinggiran hiasan batu kerikil korel putih dan batu kerikil korel hitam dengan bagian tengah ditanami rumput peking dan tentukan biaya yang diperlukan!

1. Analisis Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian

a. Analisis Berpikir Kreatif S1 dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Sanguinis

1) Kefasihan

Berikut ini adalah hasil tes dan kutipan wawancara S1 bertipe kepribadian sanguinis dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada indikator kefasihan:

P.1 : Apakah kamu memahami dari soal yang disajikan ini?

S1.1 : Sedikit karena soalnya terlalu banyak jadi saya harus benar-benar memahaminya.

P.2 : Apakah kamu dapat menduga dengan cepat kemungkinan solusi dari soal tersebut?

S1.2 : Tidak, karena untuk memahami soalnya saya harus membacanya berulang-ulang kali.

P.3 : Apakah kamu dapat membayangkan langkah-langkah penyelesaiannya?

S1.3 : Mungkin sedikit bisa, dengan cara mencoba-coba.

Dari hasil transkrip wawancara pada kutipan S1.1 & S1.2 yang terlampirkan di atas, terlihat bahwa S1 belum sepenuhnya memahami masalah kontekstual yang disajikan dan tidak dapat menduga dengan cepat kemungkinan solusi untuk penyelesaiannya. Hal tersebut dikarenakan siswa menganggap soal yang disajikan terlalu banyak, mungkin maksud dari S1 adalah pembahasan pada soalnya yang terlalu banyak karena soal yang digunakan yaitu masalah kontekstual bukan jumlah soalnya yang terlalu banyak. Pada kutipan wawancara S1.3

terlihat bahwa S1 ada kemungkinan dapat membayangkan langkah-langkah penyelesaiannya dengan mencoba-coba.

1. Perbandingan
 $\frac{P}{L} = \frac{3}{1} = \frac{90}{30}$
 $L = P \times l$
 $= 90 \times 30 = 2.700$
 Belah ketupat
 $\frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$
 $\frac{1}{2} \times 30 \times (90 : 2 = 45 - 5 = 40)$
 $\frac{1}{2} \times 30 \times 40 = 600 \times 2 = 1.200$
 Luas - lukisan
 $2.700 - 1.200 = 1.500$
 a. $1500 \times 2 = 3.000$
 b. $\sqrt{15^2 + 20^2}$
 $= \sqrt{225 + 400}$
 $= \sqrt{625}$
 $= 25$
 Kel : $25 \times 4 = 100$
 $2 \times 100 = 200$

Gambar 4.1 Jawaban S1 pada soal nomor 1

P.4 : Dapatkah kamu menjelaskan hasil penyelesaian kamu pada soal nomor 1?

S1.4 : Iya, nomor 1 perbandingan panjang dan lebar 3 banding 1 = 90 banding 30. Luas persegi panjang diperoleh 2.700 dan luas belah ketupat diperoleh 1.200. Luas lukisan $2.700 - 1.200 = 1.500$. a. Berat lempengan logam jika luas 1 cm^2 beratnya 2 gram. $1.500 \times 2 = 3.000$. b. Panjang pita hias yang dibutuhkan sisinya diperoleh 25, keliling $25 \times 4 = 100 \Rightarrow 100 \times 2 = 200$.

P.5 : Apakah kamu dapat memikirkan ide yang beragam untuk penyelesaian nomor 1?

S1.5 : Tidak kak.

Pada gambar 4.1 terlihat bahwa S1 dalam menyelesaikan soal nomor 1 dengan memperoleh perbandingan panjang dan lebar 90 : 30. Kemudian menentukan luas persegi panjang dan luas belah ketupat kemudian hasilnya dikurangkan. 1.a. Hasil

dari pengurangan luas persegi panjang dengan luas belah ketupat dikalikan 2. 1.b S1 memperoleh sisi belah ketupat kemudian dikalikan 4 lalu hasilnya dikalikan 2 karena terdapat 2 belah ketupat. Hal tersebut menunjukkan bahwa S1 dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada nomor 1 dengan benar. Pada kutipan S1.5 dalam wawancara di atas menunjukkan bahwa S1 belum mampu memberikan beragam penyelesaian pada nomor 1.

The image shows a handwritten solution for a problem. At the top, there is a diagram of a rectangular area labeled "Rumput Peking" with a length of 7 m and a width of 1 m. The diagram is surrounded by a border, and there are some additional markings like '2.' and 'P'. Below the diagram, the student has written several calculations:

$$\begin{aligned}
 * & 7 : 2 = 3,5 \\
 & 3 \times 60.000 = 180.000 \\
 & 180.000 + \frac{60}{2} = 30.000 \\
 & \frac{210.000 \times 4}{2} = 420.000 \\
 * & 1 \text{ m} = 30.000 \times 4 = 120.000 \\
 * & 2 \text{ m} = 50.000 \\
 & 1 \text{ m} = \frac{50}{2} = 25.000 \times 4 = 100.000 \\
 & \text{Lang} = 1.500.000 \\
 \text{Total} & = \frac{210.000}{30.000} + \frac{120.000}{30.000} + \frac{100.000}{30.000} = 15 \\
 & \text{Jadi} = 1.500.000 \times 10 = 15.000.000 \\
 & \text{Jadi} = 15.000.000
 \end{aligned}$$

Gambar 4.2 Jawaban S1 pada soal nomor 2

P.6 : Selanjutnya boleh dijelaskan untuk nomor 2?

S1.6 : Nomor 2 saya bagi 2 untuk batu krikil hitam dan batu krikil putih.

P.7 : Dari penyelesaian kamu ini 3×60.000 , ini 3 nya diperoleh dari mana?

S1.7 : 3 ini dari sisinya kan 7 m dikurangi sisi persegi kan ada 4 sisinya 3.

P.8 : Dapatkah kamu memikirkan ide yang beragam untuk penyelesaian nomor 2?

S1.8 : Tidak kak.

Pada gambar 4.2 dan petikan wawancara S1.6 dalam menjelaskan hasil penyelesaiannya yaitu dengan membagi 2 bagian untuk batu krikil korel hitam dan putih. Dalam penyelesaiannya S1 kurang tepat karena salah dalam menentukan ukuran untuk desain yang akan dibuatnya, kemungkinan kurang memahami apa yang diketahui pada soal. Sehingga S1 belum mampu menyelesaikan soal nomor 2 dengan benar. Pada nomor 2 yang terlihat pada petikan S1.8, S1 juga belum mampu memberikan beragam penyelesaian.

Berdasarkan penjelasan di atas S1 belum mampu memenuhi komponen kefasihan dalam memecahkan masalah kontekstual.

2) Fleksibilitas

Berikut ini adalah kutipan wawancara S1 bertipe kepribadian sanguinis dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada indikator fleksibilitas:

P.9 : Apakah kamu dapat memikirkan ide yang beragam dengan penyelesaian yang berbeda untuk nomor 1?

S1.9 : Tidak kak.

P.10 : Dapatkah kamu memberikan alternatif penyelesaian yang lain pada nomor 2?

S1.10 : Tidak.

Berdasarkan transkrip wawancara pada kutipan S1.9 & S1.10 di atas S1 dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada soal nomor 1 (lihat pada gambar 4.1) & nomor 2 (lihat pada gambar 4.2) hanya mampu menghasilkan satu ide penyelesaian. Sehingga S1 belum mampu memecahkan masalah kontekstual matematika dengan beragam ide yang berbeda. Dari penjelasan tersebut maka S1 belum mampu memenuhi komponen fleksibilitas dalam memecahkan masalah kontekstual.

3) Kebaruan

Berikut ini adalah kutipan wawancara S1 bertipe kepribadian sanguinis dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada indikator kebaruan:

P.11 : Mungkinkah kamu dapat memberikan penyelesaiannya dengan cara lain yang berbeda?

S1.11 : Tidak bisa.

P.12 : Apakah kamu dapat menghasilkan penyelesaian yang berbeda atau desain yang berbeda gitu?

S1.12 : Sudah tidak ada lagi.

Hasil transkrip jawaban yang terlampirkan pada gambar 4.1 untuk nomor 1 & gambar 4.2 untuk nomor 2 dan transkrip wawancara pada kutipan S1.11 & S1.12 di atas menunjukkan bahwa S1 dalam memecahkan masalah kontekstual pada soal nomor 1 & 2 belum mampu memberikan penyelesaian yang berbeda dari yang lainnya. Dari penjelasan di atas S1 belum mampu memenuhi komponen kebaruan.

b. Triangulasi Data Berpikir Kreatif S1 dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Sanguinis

Tabel 4.3
Berpikir Kreatif Siswa S1 dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Sanguinis

Indikator Berpikir Kreatif	Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Kontekstual Matematika Tahap Tes Tertulis	Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Kontekstual Matematika Tahap Wawancara
Kefasihan	Siswa tidak mampu memberikan beragam penyelesaian (hanya satu penyelesaian yang diberikan) pada semua masalah kontekstual matematika yang disajikan. Siswa juga tidak dapat menyelesaikan soal nomor 2 dengan benar namun siswa dapat menyelesaikan soal nomor 1 dengan benar	Siswa mampu menjelaskan hasil pekerjaannya meskipun butuh waktu untuk memahaminya namun siswa tidak dapat memikirkan penyelesaian yang beragam.
Fleksibilitas	Siswa tidak mampu memberikan ide-ide penyelesaian yang berbeda (hanya satu ide penyelesaian yang diberikan) pada semua masalah kontekstual matematika yang disajikan	Siswa mampu menjelaskan hasil pekerjaannya namun siswa tidak dapat memikirkan ide penyelesaian yang berbeda
Kebaruan	Siswa tidak mampu memberikan penyelesaian yang berbeda dari yang lainnya pada semua masalah kontekstual matematika yang disajikan	Siswa mampu menjelaskan hasil pekerjaannya namun siswa tidak dapat memberikan pemikiran ide penyelesaian yang berbeda dari yang lainnya

Berdasarkan tabel 4.3 triangulasi data berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah kontekstual pada tahap tes tertulis dengan tahap wawancara bahwa siswa mampu menyelesaikan dan menjelaskan hasil pekerjaannya meskipun dari hasil tes tertulis siswa masih ada yang belum benar dalam menyelesaikannya. Pada indikator kefasihan dari tahap tes tertulis dengan tahap wawancara siswa belum memenuhi komponen kefasihan karena siswa tidak dapat memberikan penyelesaian yang beragam.

Pada indikator fleksibilitas dari tahap tes tertulis dengan tahap wawancara siswa juga belum memenuhi indikator fleksibilitas karena siswa tidak dapat memberikan penyelesaian yang berbeda dari penyelesaiannya. Indikator yang terakhir yaitu indikator kebaruan dari tahap tes tertulis dengan tahap wawancara, siswa juga belum memenuhi indikator kebaruan karena siswa tidak dapat memberikan penyelesaian yang berbeda dari yang lainnya dengan benar. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari hasil tes tertulis dan wawancara bisa didapatkan data yang valid.

c. Analisis Berpikir Kreatif Siswa S2 Dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Sanguinis

1) Kefasihan

Berikut ini adalah hasil tes dan kutipan wawancara S2 bertipe kepribadian sanguinis dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada indikator kefasihan:

P.1 : Apakah kamu memahami dari masalah kontekstual yang disajikan?

S2.1 : Iya

P.2 : Apakah kamu langsung dapat membayangkan langkah-langkah penyelesaiannya?

S2.2 : Tidak

Dari hasil transkrip wawancara yang terpaparkan di atas, terlihat bahwa S2 memahami masalah kontekstual matematika yang disajikan tetapi tidak dapat langsung membayangkan langkah-langkah penyelesaiannya. Hal tersebut menunjukkan S2 memahami soal yang disajikan dengan mengetahui apa yang diketahui pada soal sehingga S2 dapat menyelesaikan soal yang disajikan. S2 belum ada bayangan untuk penyelesaian masalah kontekstual yang disajikan, mungkin S2 perlu membaca soal beberapa kali.

1.) Diket perbandingan panjang dan lebar 3 : 1
 Ditanya : p = ?
 l = ?
 Jawab : $l = \frac{1}{3} \times 120$
 $= 30$
 $p = 30 \times 3$
 $= 90$
 Jarak = $\frac{L}{3} = \frac{30}{3} = 10$

(a) Lp - L belah ketupat $\times 2$
 $= (30 \times 90) - \frac{40 \times 30}{2} \times 2$
 $= 2.700 - 600 \times 2$
 $= 2.700 - 1.200$
 $= 1.500$
 Berlempeng = 1.500×2
 $= 3.000$ gram
 Jadi berat lempeng logam yang dibutuhkan adalah 3.000 gram

(b) $15^2 + 20^2$
 $225 + 400 = 625$
 $\sqrt{625} = 25$
 $25 + 25 + 25 + 25 = 100$ cm
 Jadi pita hias yang dibutuhkan minimal 100 cm

Gambar 4.3 Jawaban S2 pada soal nomor 1

P.3 :Boleh dijelaskan penyelesaian kamu pada masalah kontekstual yang disajikan?

S2.3: Iya kak, nomor 1 mencari panjang dan lebarnya dulu dengan perbandingan 3 : 1 kemudian luas persegi panjang dikurangi luas belah ketupat dikalikan 2. 1 cm² berat lempengannya 2 gram, hasilnya dikalikan 2 gram. Yang B mencari panjang pita hias, $15^2 + 20^2 = 625 \Rightarrow \sqrt{625} = 25 \Rightarrow 25 + 25 + 25 + 25 = 100$ cm. Nomor 2 tamannya berbentuk persegi sisinya 7 m, saya bagi 2 untuk krikil warna putih dan krikil warna hitam.

P.4 : Apakah kamu dapat memikirkan ide penyelesaian yang berbeda pada nomor 1?

S2.4: Tidak

S2 dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada nomor 1 (Gambar 4.3) penyelesaiannya masih belum benar karena hanya menentukan satu ukuran dari lukisan, sedangkan pada soal terdapat dua lukisan. Pada kutipan wawancara P.4 & S2.4 menunjukkan bahwa S2 belum mampu memberikan beragam penyelesaian pada nomor 1. Dalam menyelesaikan soal nomor 1 (Gambar 4.3) dan pada kutipan wawancara S2.3 menunjukkan bahwa S2 dalam menyelesaikan soal nomor 1 bagian a. menentukan panjang dan lebarnya terlebih dahulu dengan perbandingan 3 : 1. Kemudian menentukan luas persegi panjang dikurangi luas belah ketupat dikalikan 2. Hasilnya dikalikan 2 gram karena luas 1 cm² berat lempengannya 2 gram. Dan untuk bagian 1.b. terlihat S2 menggunakan teori pythagoras hasilnya dijumlahkan sebanyak 4 kali karena belah ketupat memiliki 4 sisi, dalam soal terdapat 2 lukisan yang berbentuk belah ketupat sedangkan S2 hanya menghitung 1 keliling belah

P.4 : Apakah kamu dapat memikirkan ide penyelesaian yang berbeda pada nomor 1?

S2.4: Tidak

P.5 : Kalau untuk nomor 2 apakah dapat memikirkan ide yang berbeda untuk penyelesaiannya?

S2.5: Iya dapat.

S2 dalam memecahkan masalah kontekstual pada nomor 2 (Gambar 4.4 & 4.5) dan transkrip wawancara P.5 & S2.5 menunjukkan bahwa S2 mampu mengajukan beragam penyelesaian namun penyelesaiannya masih belum benar, karena dalam menentukan ukuran pada desain tamannya masih salah. Kemungkinan kurang memahami pada soal yang disajikan. Pada nomor 2 dengan ide penyelesaian yang pertama (Gambar 4.4) tamannya berbentuk persegi dengan panjang sisinya 7 m, kemudian dibagi 2 untuk batu krikil korel putih dan batu krikil korel hitam.

Berdasarkan penjelasan di atas S2 belum mampu memenuhi komponen kefasihan dalam memecahkan masalah kontekstual.

2) Fleksibilitas

Berikut ini adalah hasil tes dan kutipan wawancara S2 bertipe kepribadian sanguinis dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada indikator fleksibilitas:

2.)

7 m

7 m

5 cm Rumpul Peking

7 : 2 = 3,5

3,5 × 4 = 14

14 m = 14 × 30.000 = 420.000

14 m = 14 × 50.000 = 700.000

Rumpul = 5 × 4 = 20

20 × 60.000 = 1.200.000

Jumlah 420.000 + 700.000 + 1.200.000 = 2.320.000

Gambar 4.6 Jawaban S2 pada soal nomor 2

2.)

7 m

7 m

7 m

7 m

5 cm Rumpul Peking

H = 7 + 6 = 13

13 × 50.000 = 650.000

P = 7 + 6 = 13

13 × 30.000 = 390.000

R = 5 + 5 + 5 + 5 = 20

20 × 60.000 = 1.200.000

Jumlah = 650.000 + 390.000 + 1.200.000 = 2.240.000

Gambar 4.7 Alternatif Jawaban lain S2 pada soal nomor 2

P.6 : Apakah kamu memiliki alternatif lain untuk semua masalah yang disajikan?

S2.6 : Susah kak.

P.7 : Mungkin penyelesaiannya dengan cara lain atau yang berbeda?

S2.7 : Nomor 2 kak dengan atas dan samping krikil warna putih, samping dan bawah warna hitam.

Berdasarkan transkrip wawancara P.6 & S2.6 di atas menunjukkan bahwa S2 dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada soal nomor 1 belum mampu menghasilkan ide penyelesaian yang berbeda. Pada soal nomor 2

(Gambar 4.6 & 4.7) dan pada kutipan wawancara S2.7 menunjukkan bahwa S2 mampu mengajukan ide-ide penyelesaian yang berbeda. Ide penyelesaian yang diberikan S2 masih belum benar karena dalam menentukan ukuran pada desain taman yang dibuatnya salah.

Pada desain taman (Gambar 4.6) yang pertama S2 mendesain dengan pinggiran-pinggiran taman yang berjarak 1 m dengan membagi 2. Kemudian diberi batu krikil korel hitam dan batu krikil korel putih. Desain yang kedua (Gambar 4.7) S2 mendesain pinggiran-pinggiran taman dengan samping kanan dan bawah diberi batu krikil korel hitam. Bagian atas dan samping kanan diberi batu krikil korel putih.

Berdasarkan penjelasan di atas pada nomor 1 dan 2 S2 belum mampu memenuhi komponen fleksibilitas dalam memecahkan masalah kontekstual matematika.

3) Kebaruan

Berikut ini adalah kutipan wawancara S2 bertipe kepribadian sanguinis dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada indikator kebaruan:

1.) Diket perbandingan panjang dan lebar 3 : 1
 Ditanya : p = ?
 l = ?

Jawab : $l = \frac{1}{4} \times 120$
 $= 30$
 $p = 30 \times 3$
 $= 90$

Jarak = $\frac{L}{3} = \frac{30}{3} = 10$

a) $Lp - L$ belah ketupat $\times 2$
 $= (30 \times 90) - \frac{40 \times 30}{2} \times 2$
 $= 2700 - 600 \times 2$
 $= 2700 - 1200$
 $= 1500$

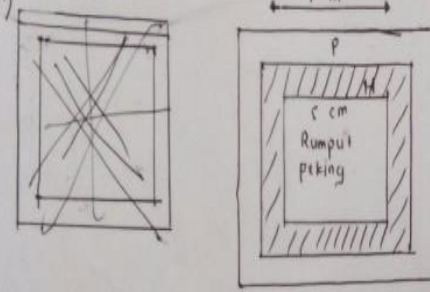
Berlempeng = 1500×2
 $= 3000$ gram

Jadi berat lempeng logam yang dibutuhkan adalah 3000 gram

b) $15^2 + 20^2$
 $225 + 400 = 625$
 $\sqrt{625} = 25$
 ~~$25 + 25 + 25 + 25 = 100$ cm~~
 Jadi pita hias yang dibutuhkan minimal 100 cm

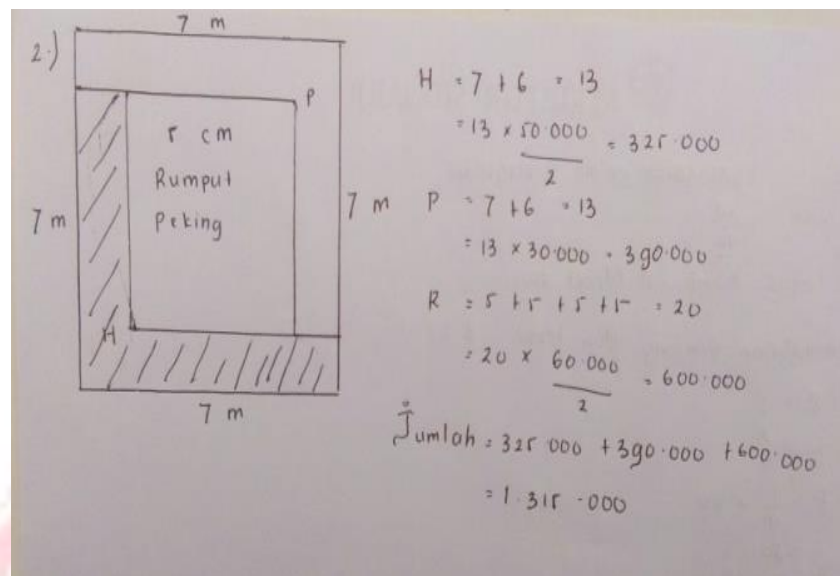
Gambar 4.8 Jawaban S2 pada soal nomor 1

2.)



$7 \text{ m} \div 2 = 3,5$
 $3,5 \times 4 = 14$
 $* 14 \text{ m} = 14 \times 30.000 = 420.000$
 $* 14 \text{ m} = 14 \times 50.000 = 350.000$
 $* \text{Rumput} = 5 \times 4$
 $= 20$
 $20 \times 60.000 = 600.000$
 Jumlah $420.000 + 350.000 + 600.000 \text{ m}$
 $= 1.370.000$

Gambar 4.9 Jawaban S2 pada soal nomor 2



Gambar 4.10 Alternatif Jawaban lain S2 pada soal nomor 2

P.8 : Apakah kamu memiliki alternatif lain yang berbeda untuk semua masalah yang disajikan?

S2.8 : Susah kak.

P.9 : Mungkin penyelesaiannya dengan cara lain atau yang berbeda?

S2.9 : Nomor 2 kak dengan atas dan samping krikil warna putih, samping dan bawah warna hitam.

Hasil jawaban yang terparap pada gambar 4.8, 4.9 & 4.10 dan transkrip wawancara S2.8 & S2.9 di atas menunjukkan bahwa S2 dalam memecahkan masalah kontekstual belum mampu memberikan penyelesaian yang berbeda dari yang lainnya dengan penyelesaian yang benar. Pada soal nomor 1 (Gambar 4.8) S2 menyelesaikan masalah kontekstual matematika dengan cara yang sudah umum. Untuk soal nomor 2 (Gambar 4.9 & 4.10) S2 mampu mengajukan desain dari masalah kontekstual matematika yang disajikan dengan beragam ide penyelesaian dan berbeda namun belum benar untuk penyelesaiannya karena dalam menentukan ukuran desain

tamannya masih salah. Berdasarkan paparan di atas S2 belum mampu memenuhi komponen kebaruan.

d. Triangulasi Data Berpikir Kreatif S2 dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Sanguinis

Tabel 4.4
Berpikir Kreatif Siswa S2 dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Sanguinis

Indikator Berpikir Kreatif	Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Kontekstual Matematika Tahap Tes Tertulis	Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Kontekstual Matematika Tahap Wawancara
Kefasihan	Siswa belum mampu memberikan beragam penyelesaian (hanya satu penyelesaian yang diberikan) jawaban pada soal nomor 1 namun siswa mampu memberikan jawaban yang beragam pada soal nomor 2 akan tetapi siswa kurang tepat untuk menyelesaikannya	Siswa mampu menjelaskan hasil dari jawabannya pada semua masalah kontekstual matematika yang disajikan
Fleksibilitas	Siswa belum mampu memberikan beragam ide penyelesaian yang berbeda (hanya satu ide penyelesaian yang diberikan) pada soal nomor 1 dan 2 dengan benar	Siswa mampu menjelaskan hasil jawabannya baik pada nomor 1 maupun nomor 2. Pada nomor 2 siswa juga mampu menjelaskan ide penyelesaiannya yang beragam.
Kebaruan	Siswa tidak mampu memberikan penyelesaian yang berbeda dari yang lainnya dengan benar	Siswa mampu menjelaskan hasil pekerjaannya namun siswa tidak dapat memberikan jawaban

Indikator Berpikir Kreatif	Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Kontekstual Matematika Tahap Tes Tertulis	Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Kontekstual Matematika Tahap Wawancara
	pada semua masalah kontekstual matematika yang disajikan.	yang berbeda dengan benar dari yang lainnya pada semua masalah kontekstual matematika yang disajikan.

Berdasarkan tabel 4.4 triangulasi data berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah kontekstual pada tahap tes tertulis dengan tahap wawancara bahwa siswa dapat menyelesaikan dan menjelaskan hasil pekerjaannya. Pada indikator kefasihan dari tahap tes tertulis dan wawancara siswa belum memenuhi komponen kefasihan karena siswa tidak dapat memberikan penyelesaian yang beragam pada nomor 1. Pada nomor 2 siswa mampu memberikan penyelesaian yang beragam namun belum benar untuk penyelesaiannya.

Pada indikator fleksibilitas dari tahap tes tertulis dan wawancara siswa juga belum memenuhi indikator fleksibilitas pada soal nomor 1 dan 2. Pada nomor 1 siswa tidak dapat memberikan ide penyelesaian yang berbeda (hanya satu ide penyelesaian yang diberikan) dan pada soal nomor 2 siswa dapat memberikan ide penyelesaian yang berbeda namun hasilnya masih belum benar. Pada Indikator kebaruan dari tahap tes tertulis dan wawancara siswa belum memenuhi indikator kebaruan karena siswa tidak dapat

memberikan penyelesaian yang berbeda dari yang lainnya dengan benar. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari hasil tes tertulis dan wawancara bisa didapatkan data yang valid.

Berdasarkan penjelasan di atas siswa bertipe kepribadian sanguinis dalam memecahkan masalah kontekstual matematika belum mampu memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan. Hasil analisis siswa bertipe kepribadian sanguinis dalam memecahkan masalah kontekstual matematika tidak memenuhi indikator berpikir kreatif.

2. Analisis dan Pembahasan Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Koleris

a. Analisis Berpikir Kreatif Siswa K1 Dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Koleris

1) Kefasihan

Berikut ini adalah hasil tes dan kutipan wawancara K1 bertipe kepribadian koleris dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada indikator kefasihan:

P.1 : Apakah kamu memahami dari soal yang disajikan?

K1.1 : Tidak begitu memahami karena harus berulang-ulang bacanya.

P.2 : Setelah memahami soal, apakah kamu langsung dapat membayangkan langkah-langkah penyelesaiannya?

K1.2 : Iya tapi tidak langsung dapat membayangkannya.

Dari transkrip wawancara K1 yang terlampirkan di atas, terlihat bahwa K1 belum mampu memahami soal yang disajikan, kemungkinan pembahasan pada soal yang disajikan panjang sehingga K1 kebingungan untuk memahaminya. Setelah memahami soal K1 dapat membayangkan langkah-langkah penyelesaiannya, hal tersebut terlihat K1 dapat menyelesaikan soal yang disajikan. Penjelasan di atas menunjukkan bahwa dalam memecahkan masalah kontekstual matematika yang disajikan K1 perlu membaca soal berulang-ulang untuk memahaminya. Setelah memahami soal K1 mendapatkan ide untuk menyelesaikan soal yang disajikan.

1.0) Diketahui : panjang dan lebar = 120cm.
 Perbandingan 3:1
 panjang = ?
 lebar = ?

Jawab : $120 = p + l$
 $= 90cm + 30cm$
 $120 = 90cm + 30cm$

Diketahui $d_1 = 30cm$
 $d_2 = ?$

Jawab : $d_2 = ?$
 $P \square = 2 - \frac{Jarak}{2}$
 $90cm = 2 - \frac{10cm}{2}$
 $= 45cm - 5cm$
 $= 40cm$
 $d_2 = 40cm$

Diketahui : $d_1 = 30cm$
 $d_2 = 40cm$
 L belah ketupat ?

Jawab : $\frac{d_1 \times d_2}{2}$
 $= \frac{30cm \times 40cm}{2}$
 $= 600cm$

L 2 belah ketupat = $600cm + 600cm = 1200cm$

L $\square = p \times l$
 $= 90 \times 30$
 $= 2700cm^2$

Luar daerah yang terdapat = $2700cm^2 - 1200cm^2 = 1500cm^2$

Berat tempungan L daerah yg terdapat ditempati K 2 gram
 Jawab = $1500cm^2 \times 2gram = 3000gram$

Gambar 4.11 Jawaban K1 pada soal nomor 1.a.

b) rumus pythagoras
 $= \sqrt{15^2 + 20^2}$
 $= \sqrt{225 + 400}$
 $= \sqrt{625}$
 $= 25$
 $K_{\square} = 25 + 25 + 25 + 25$
 $= 100$
 2 keliling lukisan = $100 + 100$
 $= 200$

Gambar 4.12 Jawaban K2 pada soal nomor 1.b.

P.3 : Bisakah kamu menjelaskan penyelesaian kamu pada soal nomor 1?

K1.3 : Panjang dan lebar = 120 perbandingan 3 : 1. $d_1 = 30$, $d_2 =$ panjang persegi panjang dibagi 2 dikurangi jarak per 2 = $90 \text{ cm} : 2 = 45 \text{ cm} - (10 : 2) = 40 \text{ cm}$. Mencari luas belah ketupat dan luas persegi panjang, luas daerah yang tidak ditempati : luas persegi panjang dikurangi luas belah ketupat. Berat lempengan sama dengan luas daerah yang tidak ditempati kali 2 gram. B Rumus pythagoras $\sqrt{15^2 + 20^2}$ hasilnya 25. Keliling 2 lukisan sama dengan $100 + 100 = 200 \text{ cm}$.

K1 mampu memecahkan masalah kontekstual pada nomor 1 (Gambar 4.11 & 4.12) dan kutipan wawancara K1.3 dalam menyelesaikan soal nomor 1.a. S3 menentukan panjang dan lebarnya terlebih dahulu dengan jumlah panjang dan lebar 120, perbandingan 3 : 1. Kemudian menentukan d_1 dan d_2 untuk mencari luas belah ketupat setelah itu mencari luas persegi panjang. K1 dalam menentukan luas daerah yang tidak ditempati 2 lukisan dengan mengurangkan luas persegi panjang dengan

luas belah ketupat. Kemudian untuk menentukan berat lempengan logam pada bingkai dengan mengalikan luas daerah yang tidak ditemeli 2 lukisan dengan 2 gram. Dan untuk soal 1.b. K1 menggunakan teori pythagoras untuk mencari keliling lukisan yang berbentuk belah ketupat kemudian hasilnya dijumlah sebanyak 2 kali karena terdapat 2 lukisan yang berbentuk belah ketupat.

2.

$L_1 \square = p \times l$
 $= 1 \times 3,5$
 $= 3,5$

$L_2 \square = p \times l$
 $= 5 \times 1$
 $= 5$

Hitam : $3 \times 5 + 3,5 \times 5$
 $= 7 + 5$
 $= 12 \text{ m}^2$

Harga : $\frac{12}{2} \times 50.000$
 $= 300.000$

putih : $3,5 \times 5 + 5 \times 5$
 $= 7 + 5$
 $= 12 \text{ m}^2$

+ harga : 12×30.000
 $= 360.000$

$L \square = 5 \times 5$
 $= 25$

Harga lumpai : $\frac{25}{2} \times 60.000$
 $= 750.000$

Biaya yang diperlukan
 $300.000 + 360.000 + 750.000$
 $= 1.410.000$

Gambar 4.13 Jawaban K1 pada soal nomor 2

P.4 : Untuk nomor 2 bisakah kamu jelaskan hasil pekerjaan kamu?

K1.4 : Samping-samping panjangnya 7 saya bagi 2 atas hitam dan bawah putih. Tengah-tengah bagian atas putih dan bawah hitam.

K1 mampu memecahkan masalah kontekstual pada nomor 2 (Gambar 4.13) dengan membagi 2 bagian pada samping kiri dan kanan rumput, kemudian yang bagian atas diberikan batu krikil korel hitam dan bagian bawah diberikan batu krikil korel putih. Sisanya untuk yang bagian atas diberi batu krikil korel putih dan yang bagian bawah diberikan batu krikil hitam.

P4 : Apakah kamu dapat memberikan penyelesaian yang beragam untuk nomor 1?

K1.4 : Tidak bisa.

P5 : Kalau nomor 2 bagaimana bisa?

K1.5 : Tidak bisa juga.

Transkrip wawancara pada kutipan K1.4 & K1.5 menunjukkan bahwa K1 dalam memecahkan masalah kontekstual matematika belum mampu memberikan beragam penyelesaian penyelesaian pada nomor 1 dan 2. Berdasarkan penjelasan di atas K1 belum mampu memenuhi komponen kefasihan dalam memecahkan masalah kontekstual matematika.

2) Fleksibilitas

Berikut ini adalah kutipan wawancara K1 bertipe kepribadian koleris dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada indikator fleksibilitas:

P.6 : Apakah kamu mencoba metode yang berbeda dalam menyelesaikannya?

K1.6 : Metode yang berbeda..... tidak.

P.7 : Apakah kamu punya alternatif penyelesaian lainnya?

K1.7 : Tidak

Berdasarkan transkrip wawancara pada kutipan K1.6 & K1.7 di atas K1 dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada soal nomor 1 dan nomor 2 belum mampu memberikan ide-ide yang berbeda untuk penyelesaiannya. Dari penjelasan tersebut K1 belum mampu memenuhi komponen fleksibilitas dalam memecahkan masalah kontekstual matematika.

3) Kebaruan

Berikut ini adalah kutipan wawancara K1 bertipe kepribadian koleris dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada indikator kebaruan:

P.8 :Dapat kamu memberikan penyelesaian dengan cara lain?

K1.8 :Tidak bisa.

P.9 :Mungkin kamu dapat menyelesaikannya dengan metode yang berbeda atau desain yang berbeda untuk nomor 2?

K1.9 : Tidak

K1 dalam memecahkan masalah kontekstual matematika belum mampu memberikan penyelesaian yang berbeda dari yang lainnya, hal tersebut terlihat pada hasil penyelesaian K1 dan transkrip wawancara pada kutipan K1.8 & K1.9 di atas. Penyelesaiannya yang digunakan juga sudah umum. Berdasarkan hal tersebut maka K1 belum mampu memenuhi komponen kebaruan dalam memecahkan masalah kontekstual matematika.

b. Triangulasi Data Berpikir Kreatif K1 dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Koleris

Tabel 4.5
Berpikir Kreatif Siswa K1 dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Koleris

Indikator Berpikir Kreatif	Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Kontekstual Matematika Tahap Tes Tertulis	Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Kontekstual Matematika Tahap Wawancara
Kefasihan	Siswa belum mampu menghasilkan beragam penyelesaian (hanya satu penyelesaian yang diberikan) pada semua masalah kontekstual yang diberikan akan tetapi siswa mampu menyelesaikan dengan jawaban benar.	Siswa mampu menjelaskan penyelesaian yang dituliskannya pada semua masalah kontekstual yang disajikan, namun siswa tidak dapat memikirkan penyelesaian yang beragam.
Fleksibilitas	Siswa belum mampu menghasilkan ide yang berbeda (hanya satu ide penyelesaian yang diberikan) pada semua masalah kontekstual yang disajikan	Siswa mampu menjelaskan hasil penyelesaiannya pada semua masalah kontekstual yang disajikan namun siswa tidak dapat memikirkan ide untuk penyelesaian dengan cara yang berbeda
Kebaruan	Siswa belum mampu menghasilkan penyelesaian yang berbeda dari yang lainnya pada semua masalah kontekstual matematika yang disajikan.	Siswa mampu menjelaskan penyelesaian yang dituliskannya tetapi siswa tidak dapat memikirkan ide penyelesaian yang berbeda dari yang lainnya pada semua masalah kontekstual matematika yang diberikan.

Berdasarkan tabel 4.5 triangulasi data berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah kontekstual pada tahap tes tertulis dan tahap wawancara bahwa siswa mampu menyelesaikan dan menjelaskan hasil jawabannya dengan benar. Pada indikator kefasihan dari tahap tes tertulis dengan tahap wawancara siswa belum memenuhi komponen kefasihan karena siswa belum mampu memberikan jawaban dengan beragam penyelesaian pada masalah kontekstual matematika.

Pada indikator fleksibilitas dari tahap tes tertulis dengan tahap wawancara siswa belum memenuhi indikator fleksibilitas karena siswa belum mampu memberikan ide penyelesaian yang berbeda pada masalah kontekstual matematika. Untuk indikator kebaruan dari tahap tes tertulis dengan tahap wawancara siswa juga belum memenuhi indikator kebaruan karena siswa belum mampu memberikan jawaban yang berbeda dari yang lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari hasil tes tertulis dan wawancara bisa didapatkan data yang valid.

c. Analisis Berpikir Kreatif Siswa K2 Dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Koleris

1) Kefasihan

Berikut ini adalah hasil tes dan kutipan wawancara K2 bertipe kepribadian koleris dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada indikator kefasihan:

karena ada 2 lukisan. Setelah itu luas persegi panjang dikurangi luas belah ketupat hasilnya dikali 2 gram karena 1 cm^2 sama dengan 2 gram. b. $\sqrt{15^2 + 20^2}$. Keliling belah ketupat $100 \times 2 = 200$. Nomor 2 atas dan bawah korel warna hitam samping-samping korel warna putih.

K2 mampu memecahkan masalah kontekstual pada nomor 1 (Gambar 4.14) dan nomor 2 (Gambar 4.15 & 4.16) dengan benar. Pada nomor 1 (Gambar 4.14) dan dari penjelasan K2 pada kutipan wawancara K2.3 & K2.5 dalam menyelesaikan soal nomor 1.a. K2 menentukan panjang dan lebarnya dengan mencoba-coba dengan perbandingan 3 : 1. Kemudian menentukan luas persegi panjang dan luas 2 belah ketupat. Setelah itu luas persegi panjang dikurangi luas belah ketupat hasilnya dikalikan 2 gram karena 1 cm^2 sama dengan 2 gram. Dan untuk soal 1.b K2 menggunakan teori pythagoras untuk mencari keliling lukisan yang berbentuk belah ketupat.

P.6 : Dari semua masalah kontekstual yang disajikan, apakah kamu dapat memikirkan ide yang beragam?

K2.6 : Tidak kak.

P.7 : Penyelesaiannya dengan cara lain mungkin atau desain yang berbeda?

K2.7 : Mungkin desain kak.

P.7 : Bisakah kamu tunjukkan dan jelaskan?

K2.8 : Samping-samping korel warna putih dan atas bawah korel warna hitam. Caranya sama kayak tadi menentukan harga korel warna putih dan hitam dan rumput lalu dijumlahkan.

Dari hasil wawancara K2 pada kutipan K2.6 menunjukkan bahwa K2 belum mampu memberikan beragam penyelesaian pada nomor 1. Pada nomor 2 K2 mampu memberikan beragam

penyelesaian dengan benar. Hal tersebut terlihat pada gambar 4.15 & 4.16 dan transkrip wawancara pada kutipan K2.7 & K2.8 dengan hasil penyelesaian K2 dengan penyelesaiannya yang pertama (lihat gambar 4.15) K2 memberikan batu krikil korel putih untuk bagian samping-samping rumput dan memberikan batu krikil warna hitam untuk bagian atas dan bawah rumput. Dan penyelesaian yang kedua (lihat gambar 4.16) K2 menghias taman dengan batu krikil korel putih dan hitam, sama dengan desain yang pertama hanya saja ukurannya yang berbeda jadi biaya yang dibutuhkan juga berbeda.

Berdasarkan penjelasan di atas K2 belum mampu memenuhi komponen kefasihan pada soal nomor 1 dan pada soal nomor 2 K2 mampu memenuhi komponen kefasihan dalam memecahkan masalah kontekstual.

2) Fleksibilitas

Berikut ini adalah hasil tes dan kutipan wawancara K2 bertipe kepribadian koleris dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada indikator fleksibilitas:

K2.8 : Samping-samping korel warna putih dan atas bawah korel warna hitam. Caranya sama kayak tadi menentukan harga korel warna putih dan hitam dan rumput lalu dijumlahkan.

Berdasarkan hasil jawaban yang terpaparkan pada gambar 4.17 & 4.18 dan transkrip wawancara di atas K2 dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada soal nomor 1 & 2 belum mampu memberikan ide penyelesaian yang berbeda. Pada nomor 2 (Gambar 4.17 & 4.18) K2 memberikan beragam penyelesaian tetapi ide penyelesaian atau model desain yang dibuatnya sama hanya saja mengubah letak untuk pemberian batu krikil korelnya sehingga kebutuhan batu krikil korel dan biayanya berbeda. Dari penjelasan tersebut K2 belum mampu memenuhi komponen fleksibilitas dalam memecahkan masalah kontekstual matematika.

3) Kebaruan

Berikut ini adalah hasil tes dan kutipan wawancara K2 bertipe kepribadian koleris dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada indikator kebaruan:

① Perbandingan
 $\frac{P}{L} = \frac{3}{1} = \frac{90}{30}$

a. $L = P \times L$
 $= 90 \times 30$
 $= 2700$

Belah ketupat
 $= \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$
 $= \frac{1}{2} \times 30 \times (30 : 2 = 45 - r = 40)$
 $= \frac{1}{2} \times 30 \times 40 = 600 \times 2 = 1200$

Cuas lekuan
 $2700 - 1200 = 1500$
 $1500 \times 2 = 3000$

Jadi berat lembaran logam tersebut adalah 3000 gram

b. ~~.....~~
~~.....~~

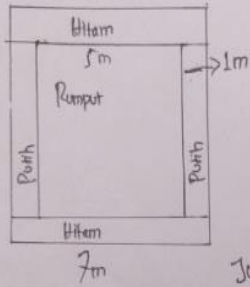
$\sqrt{15^2 + 20^2}$
 $= \sqrt{225 + 400}$
 $= \sqrt{625}$
 $= 25$

$kO = 25 + 25 + 25 + 25$
 $= 100 \times 2 = 200$

Jadi minimal panjang pita hias yang akan dibutuhkan adalah 200 m

Gambar 4.19 Jawaban K2 pada soal nomor 1

②



Hitam = $P \times L$
 $= 1 \times 7$
 $= 7 \text{ m}^2$

Putih = $P \times L$
 $= 1 \times 5$
 $= 5 \text{ m}^2$

Harga = 5×2
 $= 10$
 $10 \times 30000 = 300000$

Harga = $7 \times 2 = 14$

$\frac{14 \times 50000}{2} = 350000$

Jumlah = $350000 + 300000 + 750000$
 $= 1400000$

Rumput = 5×5
 $= 5 \times 5$
 $= 25 \text{ m}^2$

Harga = $\frac{25 \times 60000}{2} = 750000$

Gambar 4.20 Jawaban K2 pada soal nomor 2

$$\begin{aligned} \text{Hitem} &= P \times L \\ &= 1 \times 5 \\ &= 5 \\ \text{Harga} &= 5 \times 2 \\ &= 10 \\ \frac{10 \times 60.000}{2} &= 200.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pukh} &= P \times L \\ &= 1 \times 7 \\ &= 7 \\ \text{Harga} &= 7 \times 2 \\ &= 14 \\ 14 \times 30.000 &= 420.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pumpit} &= 5 \times 5 \\ &= 25 \\ \text{Harga} &= 25 \times 60.000 = 750.000 \\ &= 750.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah} &= 200.000 + 420.000 + 750.000 \\ &= 1.420.000 \end{aligned}$$

Gambar 4.21 Alternatif jawaban lain K2 pada soal nomor 2

Hasil jawaban K2 yang terpaparkan pada gambar 4.19, 4.20, & 4.21 di atas menunjukkan bahwa K2 dalam memecahkan masalah kontekstual belum mampu memberikan penyelesaian yang berbeda dari yang sudah pada umumnya. Berdasarkan hal tersebut maka K2 belum mampu memenuhi komponen kebaruan.

d. Triangulasi Data Berpikir Kreatif K2 dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Koleris

Tabel 4.6
Berpikir Kreatif Siswa K2 dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Koleris

Indikator Berpikir Kreatif	Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Kontekstual Matematika Tahap Tes Tertulis	Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Kontekstual Matematika Tahap Wawancara
Kefasihan	Siswa belum mampu memberikan beragam penyelesaian (hanya satu penyelesaian yang diberikan) pada soal nomor 1 namun siswa mampu memberikan	Siswa mampu menjelaskan hasil dari penyelesaiannya pada semua masalah kontekstual matematika yang disajikan.

Indikator Berpikir Kreatif	Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Kontekstual Matematika Tahap Tes Tertulis	Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Kontekstual Matematika Tahap Wawancara
	penyelesaian yang beragam pada soal nomor 2. Hasil penyelesaiannya siswa mengerjakan dengan benar.	
Fleksibilitas	Siswa belum mampu memberikan penyelesaian dengan beragam ide yang berbeda pada semua soal yang disajikan.	Siswa mampu menjelaskan hasil penyelesaiannya pada soal nomor 1 maupun nomor 2 beserta ide penyelesaiannya yang beragam pada nomor 2.
Kebaruan	Siswa belum mampu memberikan penyelesaian yang berbeda dari yang lainnya pada semua masalah kontekstual matematika yang disajikan.	Siswa mampu menjelaskan hasil pekerjaannya namun siswa tidak dapat memberikan penyelesaian yang berbeda dari yang lainnya pada semua masalah kontekstual matematika yang disajikan.

Berdasarkan tabel 4.6 triangulasi data berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah kontekstual pada tahap tes tertulis dengan tahap wawancara bahwa siswa dapat mengerjakan dan menjelaskan hasil pekerjaannya. Pada indikator kefasihan dari tahap tes tertulis dan wawancara siswa belum memenuhi komponen kefasihan pada nomor 1 karena siswa tidak mampu memberikan penyelesaian yang beragam akan tetapi untuk nomor 2 siswa mampu

memberikan beragam penyelesaian dengan benar sehingga siswa memenuhi komponen kefasihan pada soal nomor 2.

Pada indikator fleksibilitas dari tahap tes tertulis dan wawancara siswa juga belum memenuhi indikator fleksibilitas karena siswa belum bisa memberikan ide penyelesaian yang berbeda. Pada Indikator kebaruan dari tahap tes tertulis dan wawancara siswa belum memenuhi indikator kebaruan karena siswa belum bisa memberikan penyelesaian yang berbeda dari yang lainnya. Penyelesaian yang digunakan sudah umum diterapkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari hasil tes tertulis dan wawancara bisa didapatkan data yang valid.

Berdasarkan penjelasan di atas siswa bertipe kepribadian koleris dalam memecahkan masalah kontekstual matematika belum mampu memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Dari hasil analisis siswa bertipe kepribadian koleris tidak memenuhi indikator berpikir kreatif.

3. Analisis dan Pembahasan Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Melankolis

a. Analisis Berpikir Kreatif Siswa M1 Dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Melankolis

1) Kefasihan

Berikut ini adalah hasil tes dan kutipan wawancara M1 bertipe kepribadian melankolis dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada indikator kefasihan:

P.1 : Apakah kamu memahami dari masalah kontekstual yang disajikan ini?

M1.1 : Iya.

P.2 : Apakah kamu langsung dapat membayangkan langkah-langkah penyelesaiannya?

M2.2 : Iya.

Dari hasil wawancara M1 pada kutipan P.1 & M1.1 yang terpaparkan di atas, terlihat bahwa M1 mampu memahami soal yang disajikan dan pada kutipan wawancara P.2 & M1.2 terlihat bahwa M1 dapat membayangkan langkah-langkah penyelesaiannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa M1 dapat memahami soal yang disajikan dan dapat membayangkan langkah-langkah untuk menyelesaikan soal yang disajikan, sehingga M1 dapat menyelesaikan soal yang disajikan.

1) Diket : - Perbandingan panjang dan lebar adalah 3:1
- Jumlah panjang dan lebar 120 cm

$$30 \times 3 + 30 \times 1 = 120$$

$$120 : 4 = 30$$

Panjang = 90 cm
Lebar = 30 cm

Jarak dari 2 lukisan tersebut 1

$$\frac{1}{3} = \frac{30}{3} = 10 \text{ cm}$$

a) L. P. Panjang - 2 Belah ketupat
L. P. Panjang
 $2(p \times l) - 2 \left(\frac{d_1 \times d_2}{2} \right) + (p \times l)$
 $= 2(40 \times 30) - 2 \left(\frac{40 \times 30}{2} \right) + (10 \times 30)$
 $= 2400 - 1200 + 300$
 $= 1500 \text{ cm}^2$
 $1 \text{ cm}^2 = 2 \text{ gram}$
 $1500 \times 2 = 3000 \text{ gram}$
 Jadi berat lempengan logamnya adalah 3000 gram.

b) $AC^2 = \sqrt{AB^2 + BC^2}$
 $= \sqrt{20^2 + 15^2}$
 $= \sqrt{400 + 225}$
 $= \sqrt{625}$
 $= 25$
 $25 \times 8 = 200 \text{ cm}$
 Jadi minimal panjang pita hias yang akan dibutuhkan 200 cm.

Gambar 4.22 Jawaban M1 pada soal nomor 1

a) L Persegi panjang - 8 segitiga
 $= (p \times l) - 8 \left(\frac{1}{2} \times a \times t \right)$
 $= (90 \times 30) - 8 \left(\frac{1}{2} \times 10 \times 15 \right)$
 $= 2700 - 8 \times 150$
 $= 2700 - 1200$
 $= 1500 \text{ cm}^2$
 $1 \text{ cm}^2 = 2 \text{ gram}$
 $1500 \text{ cm}^2 \times 2 \text{ gram}$
 $= 3000 \text{ gram}$

Gambar 4.23 Alternatif jawaban lain M1 pada soal nomor 1

P.3 : Bagaimana kamu membayangkan langkah-langkah penyelesaian? Boleh dijelaskan!

M1.3 : Nomor 1 mencari luas bingkai yang tidak ditempati dua lukisan dan mencari keliling dua lukisan. Bingkai yang tidak ditempati dua lukisan luas persegi panjang

dikurangi luas dua belah ketupat lalu dikalikan dua gram. B keliling dua lukisan dengan teori pythagoras. Nomor 2 mendesain taman dan menentukan biayanya.

Pada gambar 4.22 & 4.23 dan hasil wawancara yang terpaparkan di atas, menunjukkan hasil penyelesaian M1 dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada nomor 1. Penyelesaiannya yang pertama (Gambar 4.22) menentukan luas bingkai yang tidak ditempati dua lukisan dengan menentukan luas persegi panjang dikurangi luas dua belah ketupat kemudian mengalikannya dengan berat lempengan yang telah diketahui. Penyelesaian yang kedua (Gambar 4.23) dengan luas persegi panjang dikurangi luas 8 segitiga.

2)

$5 \times 5 = 1 \times 1 + P$
 $= 1 \text{ m}^2$
 $\frac{1}{2} \times a \times t = \frac{1}{2} \times 5 \times 1$
 $= 2,5 \text{ m}^2$

Harga Krikil Koral hitam
 $(2 \times 1) + (4 \times 2,5) = 12 \text{ m}^2$
 $\frac{12}{1} \times 25.000 = 300.000$

Harga Krikil Koral Putih
 $12 \times 30.000 = 360.000$

Harga rumput peking
 $L = 5 \times 5$
 $= 25$
 $\frac{25}{1} \times 30.000 = 750.000$

Total = $750.000 + 360.000 + 300.000$
 $= 1.410.000$

Jadi biaya yang diperlukan
 Untuk mendesain taman
 adalah Rp. 1.410.000

Gambar 4.24 Jawaban M1 pada soal nomor 2

$P \times L = 6 \times 11$
 $= 66$
~~Walaupun~~
 Krikil korel hitam = 6×2
 $= 12 \text{ m}^2$
 harga = $\frac{12}{2} \times 50.000$
 $= 300.000$
 Krikil korel putih = 6×2
 $= 12 \text{ cm}^2$
 harga = 12×30.000
 $= 360.000$
 L. Rumput = 5×5
 $= 25 \text{ cm}^2$
 Harga = $\frac{25}{1} \times 30.000$
 $= 750.000$
 Total = $300.000 + 360.000 + 750.000$
 $= 1.410.000$
 Jadi, biaya yang diperkirakan
 untuk mendesain taman adalah
 Rp 1.410.000.

Gambar 4.25 Alternatif jawaban lain M1 pada soal nomor 2

P.3 : Bagaimana kamu membayangkan langkah-langkah penyelesaian? Boleh dijelaskan!

M1.3 : Nomor 1 mencari luas bingkai yang tidak ditempati dua lukisan dan mencari keliling dua lukisan. Bingkai yang tidak ditempati dua lukisan luas persegi panjang dikurangi luas dua belah ketupat lalu dikalikan dua gram. B keliling dua lukisan dengan teori pythagoras. Nomor 2 mendesain taman dan menentukan biayanya.

P.4 : Bisakah kamu menjelaskan desain yang kamu buat?

M1.4 : Pojok-pojoknya saya bentuk persegi dan tengahnya bentuk segitiga. Krikil korel hitamnya ada dua bentuk persegi dan empat bentuk segitiga. Krikil korel putihnya sama.

P.5 : Apakah kamu dapat memikirkan ide penyelesaian yang beragam pada semua soal?

M1.5 : Iya kak.

Pada penyelesaian nomor 2 (Gambar 4.24 & 4.25) dan juga hasil wawancara yang terlampir di atas menunjukkan Penyelesaian M1 yang pertama (Gambar 4.24) dengan desain taman yang ujung-ujungnya dibentuk persegi untuk batu krikil korel hitam dan putih. Tengah-tengahnya berbentuk segitiga juga untuk batu krikil korel hitam dan putih. Penyelesaian yang kedua (Gambar 4.25) atas bawah diberi batu krikil korel hitam dan samping kanan dan kiri diberi batu krikil korel putih.

Pada penyelesaian nomor 1 (Gambar 4.22 & 4.23) dan penyelesaian nomor 2 (Gambar 4.24 & 4.25) dan juga hasil wawancara yang terlihat pada kutipan P.5 & M1.5 menjelaskan bahwa M1 dalam menyelesaikan soal nomor 1 dan nomor 2 dengan beragam penyelesaian. M1 mampu menyelesaikan soal nomor 1 dan 2 dengan benar. Berdasarkan penjelasan di atas M1 mampu memenuhi komponen kefasihan dalam memecahkan masalah kontekstual matematika..

1) Fleksibilitas

Berikut ini adalah hasil tes dan kutipan wawancara M1 bertipe kepribadian melankolis dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada indikator fleksibilitas:

1) Diket : - Perbandingan panjang dan lebar adalah 3:1
 - Jumlah panjang dan lebar 120 cm

$$30 \times 3 + 30 \times 1 = 120$$

$$120 : 4 = 30$$

Panjang = 90 cm
 Lebar = 30 cm

Jarak dari 2 lukisan tersebut 1
 $\frac{1}{3} = \frac{30}{3} = 10$ cm

a) 2 L. P. Panjang - 2 Belah Ketupat
 L. P. Panjang
 $2(p \times l) - 2 \left(\frac{d_1 \times d_2}{2} \right) + (p \times l)$
 $= 2(40 \times 30) - 2 \left(\frac{40 \times 30}{2} \right) + (10 \times 30)$
 $= 2400 - 1200 + 300$
 $= 1500 \text{ cm}^2$
 $1 \text{ cm}^2 = 2 \text{ gram}$
 $1500 \times 2 = 3000 \text{ gram}$
 Jadi berat lempengan logamnya adalah 3000 gram

b) $AC^2 = \sqrt{AB^2 + BC^2}$
 $= \sqrt{20^2 + 15^2}$
 $= \sqrt{400 + 225}$
 $= \sqrt{625}$
 $= 25$
 $25 \times 8 = 200 \text{ cm}$
 Jadi minimal panjang pita hias yang akan dibutuhkan 200 cm.

Gambar 4.26 Jawaban M1 pada soal nomor 1

a) L Persegi panjang - 8 segitiga
 $= (p \times l) - 8 \left(\frac{1}{2} \times a \times t \right)$
 $= (90 \times 30) - 8 \left(\frac{1}{2} \times \cancel{40} \times 30 \right)$
 $\left(\frac{1}{2} \times 20 \times 15 \right)$
 $= 2700 - 8 \times 150$
 $= 2700 - 1200$
 $= 1500 \text{ cm}^2$
 $1 \text{ cm}^2 = 2 \text{ gram}$
 $1500 \text{ cm}^2 \times 2 \text{ gram}$
 $= 3000 \text{ gram}$

Gambar 4.27 Alternatif jawaban lain M1 pada soal nomor 1

P.6 : Apakah kamu dapat memikirkan ide penyelesaian yang berbeda pada nomor 1?

M1.6 : Iya kak.

P.7 : Boleh dijelaskan?

M1.7 : Belah ketupatnya dibagi empat bagian jadi segitiga.
Luas persegi panjang dikurangi delapan segitiga.

Berdasarkan hasil jawaban pada gambar 4.26 & 4.27 dan transkrip wawancara pada kutipan M1.6 & M1.7 di atas M1 dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada soal nomor 1 dengan ide penyelesaian yang berbeda. Dalam penyelesaian soal nomor 1 M1 menghasilkan ide yang pertama yang terlihat pada gambar 4.26 dengan menentukan luas persegi panjang dikurangi luas dua belah ketupat dan idenya yang kedua yang terlihat pada gambar 4.27 dengan luas persegi panjang dikurangi luas 8 segitiga.

2)

$5 \times 5 = 1 \times 1$
 $= 1 \text{ m}^2$

$\frac{1}{2} \times a \times t = \frac{1}{2} \times 5 \times 1$
 $= 2,5 \text{ m}^2$

Harga Krikil Koral hitam
 $(2 \times 1) + (4 \times 2,5) = 12 \text{ m}^2$
 $\frac{12}{2} \times 50.000 = 300.000$

Harga Krikil Koral putih
 $12 \times 30.000 = 360.000$

Harga rumput peking
 $L = 5 \times 5$
 $= 5 \times 5$
 $= 25$
 $\frac{25}{2} \times 60.000 = 750.000$

Total = $750.000 + 360.000 + 300.000$
 $= 1.410.000$

Jadi biaya yang diperlukan
 untuk mendesain taman
 adalah Rp. 1.410.000

Gambar 4.28 Jawaban M1 pada soal nomor 2

$P \times L = 6 \times 6$
 $= 36$
~~Walaupun~~
 Krikil korel hitam = 6×2
 $= 12 \text{ m}^2$
 harga = $\frac{12}{2} \times 50.000$
 $= 300.000$
 Krikil korel putih = 6×2
 $= 12 \text{ m}^2$
 harga = 12×30.000
 $= 360.000$
 L. Rumpuk = 5×5
 $= 25 \text{ m}^2$
 Harga = $\frac{25}{1} \times 30.000$
 $= 750.000$
 Total = $300.000 + 360.000 + 750.000$
 $= 1.410.000$
 Jadi, biaya yang diperkirakan
 untuk mendesain taman adalah
 Rp 1.410.000.

Gambar 4.29 Alternatif jawaban lain M1 pada soal nomor 2

P.8 : Itu nomor 1, untuk nomor 2 nya apakah ada penyelesaian cara lain yang berbeda juga?

M1.8 : Ada kak.

P.9 : Boleh dijelaskan?

M1.9 : Atas bawah krikil korel hitam. Kanan kiri korel putih.

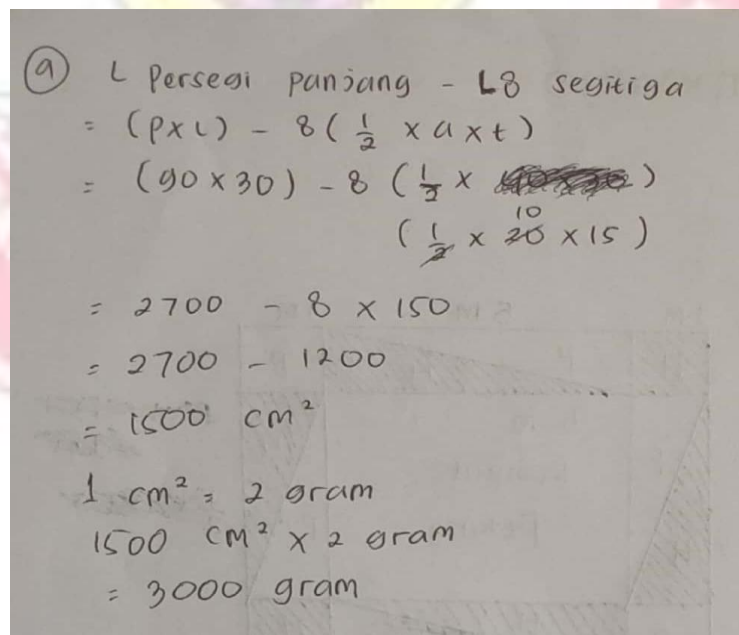
Berdasarkan hasil jawaban pada gambar 4.28 & 4.29 dan transkrip wawancara pada kutipan M1.8 & M1.9 di atas M1 dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada soal nomor 2 dengan ide penyelesaian yang berbeda. Pada penyelesaian yang pertama dengan idenya terlihat pada gambar 4.28 dengan desain taman yang ujung-ujungnya dibentuk

persegi untuk diberi batu krikil korel hitam dan putih. Pada bagian tengah-tengahnya berbentuk segitiga juga untuk diberi batu krikil korel hitam dan putih.

Ide penyelesaiannya yang kedua yang terlihat pada gambar 4.29 menunjukkan desain yang telah dibuat M1. Bagian atas bawah diberi batu krikil korel hitam dan samping kanan dan kiri diberi batu krikil korel putih. Berdasarkan penyelesaiannya M1 mampu memenuhi komponen fleksibilitas dalam memecahkan masalah kontekstual matematika.

2) Kebaruan

Berikut ini adalah hasil tes dan kutipan wawancara M1 bertipe kepribadian melankolis dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada indikator kebaruan:



$$\begin{aligned}
 & \textcircled{a} \quad L \text{ Persegi panjang} - L \text{ segitiga} \\
 & = (p \times l) - 8 \left(\frac{1}{2} \times a \times t \right) \\
 & = (90 \times 30) - 8 \left(\frac{1}{2} \times \cancel{20} \times \cancel{15} \right) \\
 & \qquad \qquad \qquad \left(\frac{1}{2} \times 20 \times 15 \right) \\
 & = 2700 - 8 \times 150 \\
 & = 2700 - 1200 \\
 & = 1500 \text{ cm}^2 \\
 & 1 \text{ cm}^2 = 2 \text{ gram} \\
 & 1500 \text{ cm}^2 \times 2 \text{ gram} \\
 & = 3000 \text{ gram}
 \end{aligned}$$

Gambar 4.30 Alternatif jawaban lain M1 pada soal nomor 1

P.6 : Apakah kamu dapat memikirkan ide penyelesaian yang berbeda pada nomor 1?

M1.6 : Iya kak.

P.7 : Boleh dijelaskan?

M1.7 : Belah ketupatnya dibagi empat bagian jadi segitiga. Luas persegi panjang dikurangi delapan segitiga.

Hasil jawaban pada gambar 4.30 dan transkrip wawancara di atas menunjukkan bahwa M1 dalam memecahkan masalah kontekstual mampu memberikan penyelesaian yang berbeda dari yang lainnya dengan benar. Pada penyelesaian soal nomor 1 terlihat pada gambar 4.30 M1 menghasilkan ide dengan luas persegi panjang dikurangi luas 8 segitiga.

2)

$5 \times 5 = 1 \times 1 \times P$
 $= 1 \text{ m}^2$
 $\frac{1}{2} \times a \times t = \frac{1}{2} \times 5 \times 1$
 $= 2,5 \text{ m}^2$

Harga Krikil Koral hitam
 $(2 \times 1) + (4 \times 2,5) = 12 \text{ m}^2$
 $\frac{12}{2} \times 50.000 = 300.000$

Harga Krikil Koral putih
 $12 \times 30.000 = 360.000$

Harga rumput peking
 $L = 5 \times 5$
 $= 5 \times 5$
 $= 25$
 $\frac{25}{2} \times 60.000 = 750.000$

Total = $750.000 + 360.000 + 300.000$
 $= 1.410.000$

Jadi biaya yang diperlukan untuk mendesain taman adalah Rp. 1.410.000

Gambar 4.31 Jawaban M1 pada soal nomor 2

P.8 : Itu nomor 1, untuk nomor 2 nya apakah ada penyelesaian cara lain yang berbeda juga?

M1.8 : Ada kak.

P.9 : Boleh dijelaskan?

M1.9 : Atas bawah krikil korel hitam. Kanan kiri korel putih.

Pada soal nomor 2 terlihat pada gambar 4.31 M1 memberikan ide penyelesaian yang berbeda dari yang lainnya dan juga benar dengan desain taman yang ujung-ujungnya dibentuk persegi untuk diberi batu krikil korel hitam dan putih. Bagian tengah-tengahnya berbentuk segitiga diberi batu krikil korel hitam dan putih. Berdasarkan hal tersebut maka M1 mampu memenuhi komponen kebaruan.

b. Triangulasi Data Berpikir Kreatif M1 dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Melankolis

Tabel 4.7

Berpikir Kreatif Siswa M1 dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian melankolis

Indikator Berpikir Kreatif	Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Kontekstual Matematika Tahap Tes Tertulis	Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Kontekstual Matematika Tahap Wawancara
Kefasihan	Siswa mampu menghasilkan beragam penyelesaian pada semua masalah kontekstual yang disajikan dan siswa mampu menyelesaikannya dengan benar.	Siswa mampu menjelaskan penyelesaian yang sudah dijawabnya dengan apa yang diketahui pada masalah kontekstual matematika yang disajikan.
Fleksibilitas	Siswa mampu menghasilkan penyelesaian ide yang	Siswa mampu menjelaskan hasil penyelesaiannya dari

Indikator Berpikir Kreatif	Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Kontekstual Matematika Tahap Tes Tertulis	Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Kontekstual Matematika Tahap Wawancara
	berbeda pada semua masalah kontekstual matematika yang disajikan.	pemikiran idenya yang berbeda pada semua masalah kontekstual matematika yang disajikan.
Kebaruan	Siswa mampu menghasilkan penyelesaian yang berbeda dari yang lainnya pada semua masalah kontekstual matematika yang disajikan.	Siswa mampu menjelaskan hasil penyelesaiannya yang berbeda dari yang lainnya pada semua masalah kontekstual matematika yang diberikan.

Berdasarkan tabel 4.7 triangulasi data berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah kontekstual pada tahap tes tertulis dengan tahap wawancara bahwa siswa dapat mengerjakan dan menjelaskan hasil pekerjaannya dengan benar. Pada indikator kefasihan dari tahap tes tertulis dan tahap wawancara siswa memenuhi komponen kefasihan karena siswa dapat menghasilkan beragam penyelesaian pada semua soal dengan benar. Pada indikator fleksibilitas dari tahap tes tertulis dan tahap wawancara siswa juga memenuhi indikator fleksibilitas karena siswa dapat menghasilkan pemikiran yang idenya berbeda pada semua soal. Pada Indikator kebaruan dari tahap tes tertulis dan tahap wawancara siswa memenuhi indikator kebaruan karena siswa dapat menghasilkan pemikiran yang berbeda dari yang lainnya dengan benar pada semua

soal. Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa dari hasil tes tertulis dan wawancara bisa didapatkan data yang valid.

c. Analisis Berpikir Kreatif Siswa M2 Dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Melankolis

1) Kefasihan

Berikut ini adalah hasil tes dan kutipan wawancara M2 bertipe kepribadian melankolis dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada indikator kefasihan:

P.1 : Apakah kamu memahami dari soal yang disajikan?

M2.1 : Tidak.

P.2 : Setelah memahami soal, apakah kamu dapat membayangkan langkah-langkah penyelesaiannya?

M2.2 : Tidak.

Dari transkrip wawancara yang terpaparkan di atas pada kutipan M2.1 & M2.2, terlihat bahwa M2 belum mampu memahami soal yang disajikan dan tidak dapat membayangkan langkah-langkah penyelesaiannya setelah memahami soal. Hal tersebut kemungkinan M2 bingung dalam mencari apa yang diketahui pada soal karena soal yang disajikan masalah kontekstual sehingga pembahasannya banyak. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa M2 perlu membaca soal berulang-ulang kali untuk memahami soal agar dapat menyelesaikan soal yang disajikan.

1. ~~diket~~ ~~diket~~ = Perbandingan lebar dan panjang 3 : 1
 ditanya : $P = ?$
 $L = ?$
 jawab : $L = \frac{1}{4} \times 120$
 $= 30$
 $P = \frac{1}{4} \times 120$
 $= 90$
 Jarak 2 lukisan : $\frac{L}{3} = \frac{30}{3} = 10$

② LP - L 2 belah ketupat
 $= (30 \times 90) - 2 \times \frac{40 \times 30}{2}$
 $= 2700 - 2 \times 1200$
 $= 2700 - 2400$
 $= 300$
 Berlempeng = 1500×2
 $= 3000$ gram

③ $15^2 + 20^2$
 $225 + 400 = 625$
 $\sqrt{625} = 25$
 $25 \times 8 = 200$
 A. jadi berat lempeng logam yang dibutuhkan adalah 3000 gram
 B. jadi pita hias yang dibutuhkan minimal 200 cm

②. L tembak
~~ditanya~~
 Lt rumput =
 Lt kawat =
 Jarak s =

Diagram: A rectangle with width 5 and height 2. A vertical line divides it into two parts. The left part is labeled 'P'. The right part is labeled 'H'. The total width is 5 and the total height is 2.

$L = 5 \times 5$
 $= 25$
 $= \frac{25}{2} \times 60.000$
 $= 750.000$

$hL = P \times 1$
 $= 2 \times 1$
 $= 2$

$hL = 2 \times 5$
 $= 10$

$PL = 1 \times 2$
 $= 2$

Gambar 4.32 Jawaban M2 pada soal nomor 1

P.3 : Apakah kamu berusaha untuk memikirkan ide yang beragam untuk nomor 1?

M2.3 : Tidak.

P.4 : Dapatkah kamu menjelaskan penyelesaian kamu pada soal nomor 1?

M2.4 : Perbandingan panjang dan lebar 3 : 1. a. Luas persegi panjang dikurangi luas belah ketupat. Berlempeng dengan $1.500 \times 2 = 3.000$ gram. b. $15^2 + 20^2 = \sqrt{625} = 25 \Rightarrow 25 \times 8 = 200$ cm.

Dalam menyelesaikan soal nomor 1 M2 belum mampu memberikan beragam penyelesaian, hal tersebut terlihat pada kutipan wawancara P.3 & M2.3. Penyelesaian pada soal nomor 1 (Gambar 4.32) dan kutipan wawancara M2.4 untuk bagian a. dengan menentukan luas persegi panjang dikurangi luas dua

belah ketupat kemudian dikalikan 2 gram untuk berat lempengannya. Untuk bagian b. dengan menggunakan teori pythagoras namun dalam penyelesaiannya kurang teliti, seharusnya 15^2 namun M2 menuliskan 15^3 .

②. L (panjang) taman = 5×5
~~L rumput~~ = $7 \times 7 = 49 \text{ m}^2$
~~L total~~
 L rumput = $5 \times 5 = 25 \text{ m}^2$
 L total = L taman - L rumput
 = $49 - 25 = 24 \text{ m}^2$

Diagram: A rectangle with width 5 and height H. It is divided into three vertical sections: a left section labeled 'P', a middle section labeled 'H', and a right section labeled 'P'.

$L = 5 \times 5$
 $= 25$
 $= \frac{25}{2} \times 60.000 = 750.000$

$hL = P \times l$
 $= 7 \times 1$
 $= 7$

$hL = 5 \times 1$
 $= 5$

~~$7 \times 5 = 12$~~
 ~~$12 \times 30.000 = 360.000$~~

g dibutuhkan $\frac{12}{2} \times 30.000 = 300.000$

$PL = 1 \times 6$
 $= 6$

$6 \times 2 = 12$
 $\frac{12}{1} \times 30.000 = 360.000$

$750.000 + 300.000 + 360.000 = 1410.000$

Gambar 4.33 Jawaban M2 pada soal nomor 2

P.5 : Untuk nomor 2 bisakah kamu menjelaskan penyelesaian kamu?

M2.5 : Ini sisi kanan dan kiri saya kasih warna putih, atas dan bawah warna hitam.

P.6 : Bisa kah kamu memikirkan ide penyelesaian yang berbeda?

M2.6 : Tidak bisa.

Dalam menyelesaikan soal 2, M2 belum mampu memberikan beragam penyelesaian, hal tersebut terlihat pada

kutipan wawancara P.6 & M2.6. Ide penyelesaian soal nomer 2 (Gambar 4.33) dan kutipan wawancara M2.5, M2 mendesain taman dengan samping kanan dan kiri diberi batu krikil korel putih dan bagian atas dan bawah diberi batu krikil korel hitam.

Berdasarkan hasil penyelesaiannya M2 mampu memecahkan masalah kontekstual matematika pada nomor 1 dengan benar akan tetapi kurang teliti dalam penulisannya dan pada nomor 2 M2 mampu memecahkannya dengan benar. M2 belum mampu menghasilkan penyelesaian yang beragam dari kedua soal yang disajikan sehingga M2 belum mampu memenuhi komponen kefasihan dalam memecahkan masalah kontekstual matematika.

2) Fleksibilitas

Berikut ini adalah kutipan wawancara M2 bertipe kepribadian melankolis dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada indikator fleksibilitas:

P.7 : Apakah kamu dapat mencoba dengan metode yang berbeda dalam menyelesaikan soal nomor 1?

M2.7 : Tidak kak, bingung.

P.8 : Dapatkah kamu memberikan desain yang berbeda?

M2.8 : Tidak bisa.

Berdasarkan transkrip wawancara di atas terlihat bahwa dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada soal nomor 1 & 2 belum mampu memberikan ide penyelesaian yang berbeda. Berdasarkan hasil penyelesaiannya M2 belum mampu

memenuhi komponen fleksibilitas dalam memecahkan masalah kontekstual matematika.

3) Kebaruan

Berikut ini kutipan wawancara M2 bertipe kepribadian melankolis dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada indikator kebaruan:

P.9 : Apakah kamu bisa menyelesaikan soal nomor 1 dengan cara lain?

M2.9 : Tidak.

P.10 : Dapatkah kamu memberikan desain yang berbeda pada nomor 2?

M2.10 : Tidak.

Hasil transkrip wawancara di atas menunjukkan bahwa M2 dalam memecahkan masalah kontekstual pada nomor 1 dan 2 belum mampu memberikan penyelesaian yang berbeda dari yang lainnya dan penyelesaian yang digunakan sudah umum. Berdasarkan penyelesaiannya tersebut maka M2 belum mampu memenuhi komponen kebaruan dalam memecahkan masalah kontekstual matematika.

**d. Berpikir Kreatif M2 dalam Memecahkan Masalah Kontekstual
Matematika Bertipe Kepribadian Melankolis**

Tabel 4.8
Berpikir Kreatif Siswa M2 dalam Memecahkan Masalah
Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian melankolis

Indikator Berpikir Kreatif	Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Kontekstual Matematika Tahap Tes Tertulis	Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Kontekstual Matematika Tahap Wawancara
Kefasihan	Siswa tidak dapat menghasilkan penyelesaian yang beragam (hanya satu penyelesaian yang diberikan) pada semua masalah kontekstual yang disajikan tetapi siswa dapat menyelesaikan dengan jawaban benar	Siswa mampu menjelaskan penyelesaian yang sudah dikerjakannya pada masalah kontekstual yang disajikan tetapi siswa tidak mampu untuk memberikan beragam penyelesaian.
Fleksibilitas	Siswa tidak dapat menghasilkan beragam ide penyelesaian yang berbeda (hanya satu ide penyelesaian yang diberikan) pada semua masalah kontekstual matematika yang disajikan	Siswa mampu menjelaskan hasil dari yang sudah dikerjakan tetapi siswa tidak dapat memberikan pemikiran idenya yang berbeda pada semua masalah kontekstual matematika yang disajikan
Kebaruan	Siswa tidak dapat menghasilkan penyelesaian yang berbeda dari yang lainnya pada semua masalah kontekstual matematika yang disajikan	Siswa mampu menjelaskan hasil yang sudah dikerjakannya tetapi siswa tidak dapat memberikan penyelesaian dengan ide yang berbeda dari yang lainnya pada semua masalah kontekstual matematika yang diberikan

Berdasarkan tabel 4.8 triangulasi data berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah kontekstual pada tahap tes tertulis dengan tahap wawancara bahwa siswa mampu menjawab dan menjelaskan hasil penyelesaiannya dengan benar. Pada indikator kefasihan dari tahap tes tertulis dengan tahap wawancara siswa belum memenuhi komponen kefasihan karena siswa tidak dapat memberikan penyelesaian yang beragam. Pada indikator fleksibilitas dari tahap tes tertulis dengan tahap wawancara siswa belum memenuhi indikator fleksibilitas karena siswa tidak dapat memberikan beragam ide penyelesaian yang berbeda. Pada Indikator kebaruan dari tahap tes tertulis dengan tahap wawancara siswa juga belum memenuhi indikator kebaruan karena siswa tidak dapat memberikan penyelesaian yang berbeda dari yang lainnya dan penyelesaian yang digunakan sudah umum. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari hasil tes tertulis dan wawancara bisa didapatkan data yang valid.

Berdasarkan penjelasan di atas siswa bertipe kepribadian melankolis dalam memecahkan masalah kontekstual matematika satu siswa mampu memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Namun satu siswa yang lain dalam memecahkan masalah kontekstual belum memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Hasil analisis siswa bertipe kepribadian melankolis dalam memecahkan masalah kontekstual matematika ada yang memenuhi

indikator berpikir kreatif namun ada juga yang tidak memenuhi indikator berpikir kreatif.

4. Analisis dan Pembahasan Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Phlegmatis

a. Analisis Berpikir Kreatif Siswa PH1 Dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Phlegmatis

1) Kefasihan

Berikut ini adalah hasil tes dan kutipan wawancara PH1 bertipe kepribadian phlegmatis dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada indikator kefasihan:

P.1 : Apakah kamu memahami dari soal disajikan ini?

PH1.1 : Iya.

P.2 : Apakah kamu dapat menduga dengan cepat kemungkinan solusi dari soal yang disajikan?

PH1.2 : Iya bisa.

Dari transkrip wawancara yang terpaparkan di atas, terlihat bahwa PH1 mampu memahami soal yang disajikan dan dapat menduga dengan cepat kemungkinan solusi penyelesaiannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa PH1 dapat menyelesaikan masalah kontekstual matematika yang disajikan.

1) Diket: ~~panjang~~ perbandingan panjang dan Lebar 3:1
Jumlah panjang dan Lebar 120

Ditanya: L?
P?

Dijawab: $L = \frac{1}{4} \times 120$
: 30
 $P = \frac{3}{4} \times 120$
: 90

Jarak 2 Lukisan $\frac{1}{3} = \frac{30}{3} = 10$

A.) = L. persegi panjang - L. 2 belah ketupar
= $(90 \times 30) - 2 \times \left(\frac{90-30}{2} \right)$
= $2700 - 2 \times \frac{1200}{2}$
= $2700 - 1200$
= 1500 cm^2

Berlempeng Logam = 150×2
: 3000 gram
jadi berat lempeng Logam yg dibutuhkan adalah 3000 gram.

b.) $C^2 = \sqrt{a^2 + b^2}$
= $\sqrt{20^2 + 15^2}$
= $\sqrt{400 + 225}$
= $\sqrt{625}$
= 25
 $8 \times 25 = 200$
jadi pita hias yg dibutuhkan minimal 200 cm.

Gambar 4.34 Jawaban PH1 pada soal nomor 1

1.) $L \cdot \Delta = \frac{1}{2} \times a \times t$
= $\frac{1}{2} \times 15 \times 20$
= $\frac{1}{2} \times 300$
= 150
ada $8 \Delta = 8 \times 150$
= 1.200

L. Persegi panjang = $p \times L$
= 10×30
= 300

$1.200 + 300 = 1.500$

Berat lempengan logam:
 $1.500 \times 2 = 3.000$
jadi berat lempengan logam adalah 3.000 gram.

Gambar 4.35 Alternatif jawaban lain PH1 pada soal nomor 1

P.3 : Bisakah kamu menjelaskan hasil pekerjaan kamu pada nomor 1?

PH1.3 : Iya bisa, yang diketahui perbandingan panjang dan lebar 3 : 1 yang jumlahnya 120 cm. Yang ditanyakan berat lempengan logam yang tidak ditemeli lukisan dan minimal panjang pita yang dibutuhkan. Mencari dan lebarnya terlebih dahulu, 3 banding 1 saya jumlahkan = 4. Lalu mencari luas persegi panjang dikurangi luas belah ketupat hasilnya dikalikan 2 karena luas 1 cm² beratnya 2 gram. Itu yang a. kak, yang b. pakek teori phytagoras untuk mencari sisi miringnya. Karena ada 2 lukisan saya kalikan 2.

P.4 : Apakah kamu memiliki beragam ide untuk penyelesaian nomor 1?

PH1.4 : Iya kak.

P.5 : Bisakah kamu menjelaskannya?

PH1.5 : Bisa. Ini ada 8 segitiga, mencari luas segitiga lalu dikalikan 8 dan mencari luas persegi panjang ini lalu dijumlahkan.

Dalam menyelesaikan soal nomor 1 PH1 mampu memberikan beragam penyelesaian. Hal tersebut terlihat pada P.4 & PH1.4. Penyelesaian yang pertama seperti yang terpaparkan pada gambar 4.34 dan kutipan wawancara PH1.3 yang menjelaskan dalam menentukan berat lempengan logam yang tidak ditemeli lukisan dengan menentukan luas persegi panjang. Setelah itu dikurangi luas dua belah ketupat kemudian mengalikannya dengan 2 gram. Pada soal diketahui luas 1 cm² beratnya 2 gram.

Penyelesaiannya yang kedua seperti yang terpaparkan pada gambar 4.35 dan kutipan wawancara PH1.5. Penjelasannya yaitu dengan menentukan luas 8 segitiga pada bingkai yang tidak ditemeli lukisan. Kemudian mencari luas persegi panjang

yang berada diantara 2 belah ketupat kemudian dijumlahkan.
Untuk nomor 1 bagian b. mencari sisi miring pada belah ketupat dengan teori pythagoras.

2.)

$\begin{array}{|c|c|c|c|} \hline P & H & P & H \\ \hline P & H & P & H \\ \hline P & H & P & H \\ \hline P & H & P & H \\ \hline \end{array}$

kasil koral putih = P
 kasil koral hitam = H
 L yg difarangi rumput
 $L = 5 \times 5$
 $= 5 \times 5$
 $= 25 \text{ m}^2$

Harga = $\frac{25 \times 60.000}{2}$
 $= 1750.000$

koral putih
 $I = 8 \times (0,5 \times 0,5)$
 $= 8 \times 0,25$
 $= 2 \text{ m}^2$

$II = 4 \times (0,5 \times 5)$
 $= 4 \times 2,5$
 $= 10 \text{ m}^2$

$2 + 10 = 12 \text{ m}^2$
 Harga = 12×30.000
 $= 360.000$

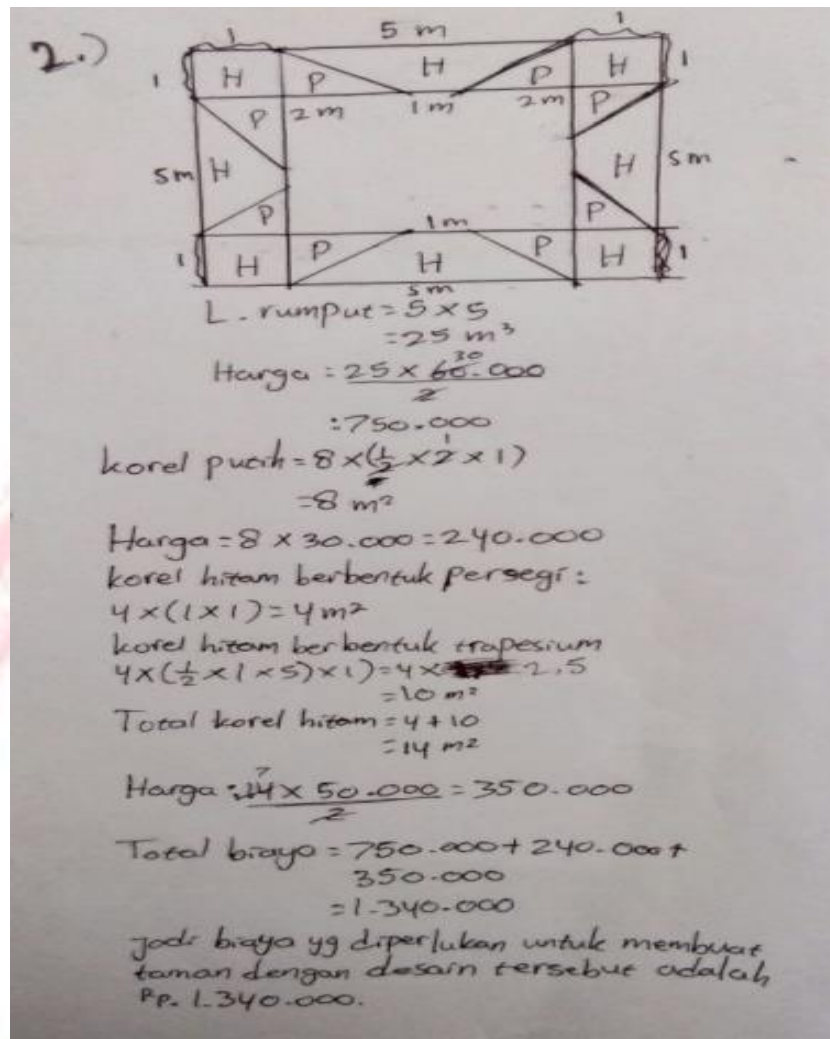
koral hitam = 12 m^2
 $\frac{12 \times 50.000}{2} = 300.000$

Harga kasil koral putih + hitam
 $360.000 + 300.000 = 660.000$

Total = $1750.000 + 660.000$
 $= 1.410.000$

Jadi biaya yang diperlukan untuk membuat taman dengan desain tersebut adalah Rp1.410.000

Gambar 4.36 Jawaban PH1 pada soal nomor 2



Gambar 4.37 Alternatif jawaban lain PH1 pada soal nomor 2

P.6 : Untuk nomor 2 bisakah kamu menjelaskan hasil pekerjaan kamu?

PH1.6 : Iya, ini sisinya berjarak 1 m saya begi 2 semua lalu mencari biayanya korel putih dan korel hitam dan rumput lalu dijumlah semua.

P.7 : Pada nomor 2 apakah kamu dapat memikirkan ide yang beragam?

PH1.7 : Iya dapat.

P.8 : Bisakah kamu menjelaskannya?

PH1.8 : Bisa. Ini pojok-pojoknya berbentuk persegi saya beri korel hitam dan sisanya ditengah saya bentuk trapesium dengan korel hitam dan pinggir-pinggir trapesium berbentuk segitiga saya beri korel putih. Lalu menentukan luasnya masing-masing kemudian dikalikan dengan biaya yang sudah ditentukan.

Pada soal nomor 2 terlihat dari kutipan wawancara P.7 & PH1.7 menunjukkan bahwa PH1 mampu memberikan penyelesaian yang beragam. Penyelesaian yang pertama seperti pada gambar 4.36 dan transkrip wawancara PH1.6 yang menjelaskan bahwa desain taman yang pada sisinya dibagi 2 bagian semua untuk diberi batu krikil jenis korel hitam dan putih. Penyelesaiannya yang kedua seperti pada gambar 4.37 dan transkrip wawancara PH1.8 dengan penjelasannya yaitu pojok-pojoknya dibentuk persegi untuk batu krikil jenis korel hitam. Sisanya ditengah-tengah berbentuk trapesium untuk batu krikil jenis korel hitam dan disamping bentuk trapesium berbentuk segitiga untuk batu krikil jenis korel putih.

Dari hasil penyelesaiannya PH1 mampu memecahkan masalah kontekstual pada nomor 1 dan 2 dengan benar dan juga mampu menghasilkan penyelesaian yang beragam sehingga PH1 mampu memenuhi komponen kefasihan dalam memecahkan masalah kontekstual matematika.

2) Fleksibilitas

Berikut ini adalah hasil tes dan kutipan wawancara PH1 bertipe kepribadian phlegmatis dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada indikator fleksibilitas:

1.) Dik: ~~panjang~~ perbandingan panjang dan Lebar 3:1
jumlah panjang dan Lebar 120

Ditanya: L?
P?

Dijawab: $L: \frac{1}{4} \times 120$
: 30
 $P: \frac{3}{4} \times 120$
: 90

Jarak 2 Lukisan $\frac{1}{3} = \frac{30}{3} = 10$

A.) L . persegi panjang - L . 2 belah ketupar
 $= (90 \times 30) - 2 \times (\frac{90-30}{2})$
 $= 2700 - 2 \times \frac{1200}{2}$
 $= 2700 - 1200$
 $= 1500 \text{ cm}^2$

Berlempeng Logam: 150×2
: 3000 gram
jadi berat lempeng Logam yg dibutuhkan adalah 3000 gram.

b) $c^2 = \sqrt{a^2 + b^2}$
 $= \sqrt{20^2 + 15^2}$
 $= \sqrt{400 + 225}$
 $= \sqrt{625}$
 $= 25$
 $8 \times 25 = 200$
jadi pita hias yg dibutuhkan minimal 200 cm.

Gambar 4.38 Jawaban PH1 pada soal nomor 1

1.) $L \cdot \Delta = \frac{1}{2} \times a \times t$
 $= \frac{1}{2} \times 15 \times 20$
 $= \frac{1}{2} \times 300$
 $= 150$

ada $8 \Delta = 8 \times 150$
 $= 1.200$

L . Persegi panjang = $p \times L$
 $= 10 \times 30$
 $= 300$

$1.200 + 300 = 1.500$

Berat lempengan logam:
 $1.500 \times 2 = 3.000$
jadi berat lempengan logam adalah 3.000 gram.

Gambar 4.39 Alternatif jawaban lain PH1 pada soal nomor 1

P.9 : Apakah kamu memiliki alternatif penyelesaian yang lain untuk nomor 1?

PH1.9 : Iya kak.

P.10 : Bisakah kamu menjelaskannya?

PH1.10 : Bisa. Ini ada 8 segitiga, mencari luas segitiga lalu dikalikan 8 dan mencari luas persegi panjang ini lalu dijumlahkan.

Berdasarkan hasil jawaban pada gambar 4.38 & 4.39 dan transkrip wawancara di atas PH1 dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada soal nomor 1 mampu menghasilkan beragam ide penyelesaian yang berbeda. Dalam penyelesaiannya pada soal nomor 1 PH1 menghasilkan ide penyelesaian yang pertama terlihat pada gambar 4.38 dengan menentukan berat lempengan logam yang tidak ditemeli lukisan dengan menentukan luas persegi panjang dikurangi luas dua belah ketupat. Hasil pemikiran ide penyelesaiannya yang kedua terlihat pada gambar 4.39 dan kutipan wawancara PH1.10 dengan menentukan luas 8 segitiga pada bingkai yang tidak ditemeli lukisan dan mencari luas persegi panjang yang berada diantara 2 belah ketupat kemudian dijumlahkan.

2.)

L yg difanasi rumput
 $L = 5 \times 5 = 25 \text{ m}^2$
 Harga: $\frac{25 \times 50.000}{2} = 750.000$

korel putih
 $I = 8 \times (0,5 \times 0,5) = 8 \times 0,25 = 2 \text{ m}^2$
 $II = 4 \times (0,5 \times 5) = 4 \times 2,5 = 10 \text{ m}^2$
 $2 + 10 = 12 \text{ m}^2$
 Harga: $12 \times 30.000 = 360.000$

korel hitam = 12 m^2
 $\frac{12 \times 50.000}{2} = 300.000$

Harga korel korel putih + hitam
 $360.000 + 300.000 = 660.000$
 Total = $750.000 + 660.000 = 1.410.000$

Jadi biaya yang diperlukan untuk membuat taman dengan desain tersebut adalah Rp1.410.000

Gambar 4.40 Jawaban PH1 pada soal nomor 2

2.)

L - rumput = $5 \times 5 = 25 \text{ m}^2$
 Harga: $\frac{25 \times 50.000}{2} = 750.000$

korel putih = $8 \times (\frac{1}{2} \times 2 \times 1) = 8 \text{ m}^2$
 Harga = $8 \times 30.000 = 240.000$

korel hitam berbentuk persegi: $4 \times (1 \times 1) = 4 \text{ m}^2$
 korel hitam berbentuk trapesium: $4 \times (\frac{1}{2} \times 1 \times 5) \times 1 = 4 \times 2,5 = 10 \text{ m}^2$
 Total korel hitam = $4 + 10 = 14 \text{ m}^2$

Harga: $\frac{14 \times 30.000}{2} = 350.000$

Total biaya = $750.000 + 240.000 + 350.000 = 1.340.000$

Jadi biaya yg diperlukan untuk membuat taman dengan desain tersebut adalah Rp. 1.340.000.

Gambar 4.41 Alternatif jawaban lain PH1 pada soal nomor 2

P.11 : Pada nomor 2 apakah kamu dapat memikirkan ide yang berbeda?

PH1.11 : Iya dapat.

P.12 : Bisakah kamu menjelaskannya?

PH1.12 : Bisa. Ini pojok-pojoknya berbentuk persegi saya beri korel hitam dan sisanya ditengah saya bentuk trapesium dengan korel hitam dan pinggir-pinggir trapesium berbentuk segitiga saya beri korel putih. Lalu menentukan luasnya masing-masing kemudian dikalikan dengan biaya yang sudah ditentukan.

Pada soal nomor 2 PH1 menghasilkan ide penyelesaiannya yang pertama yang terlihat pada gambar 4.40 dengan desain taman yang pada sisinya dibagi 2 bagian semua untuk diberi batu krikil jenis korel hitam dan putih. Ide penyelesaian yang kedua yang terlihat pada gambar 4.41 dan kutipan wawancara PH1.12 yang mana bagian pojok-pojoknya dibentuk persegi untuk batu krikil jenis korel hitam. Sisanya ditengah-tengahnya berbentuk trapesium untuk batu krikil jenis korel hitam dan disamping bentuk trapesium berbentuk segitiga untuk batu krikil jenis korel putih.

Berdasarkan hasil penyelesaiannya PH1 mampu memenuhi komponen fleksibilitas dalam memecahkan masalah kontekstual.

3) Kebaruan

Berikut ini adalah hasil tes dan kutipan wawancara PH1 bertipe kepribadian phlegmatis dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada indikator kebaruan:

$$\begin{aligned}
 1.) L.\Delta &= \frac{1}{2} \times a \times t \\
 &= \frac{1}{2} \times 15 \times 20 \\
 &= \frac{1}{2} \times 300 \\
 &= 150 \\
 \text{ada } 8\Delta &= 8 \times 150 \\
 &= 1.200 \\
 \\
 L.\text{Persegi panjang} &= p \times L \\
 &= 10 \times 30 \\
 &= 300 \\
 \\
 1.200 + 300 &= 1.500 \\
 \text{Berat lempengan logam :} \\
 1.500 \times 2 &= 3.000 \\
 \text{jadi berat lempengan logam adalah} \\
 3.000 \text{ gram.}
 \end{aligned}$$

Gambar 4.42 Alternatif jawaban lain PH1 pada soal nomor 1

P.13 : Apakah kamu punya penyelesaian dengan cara yang lain untuk nomor 1?

PH1.13 : Iya.

P.14 : Bisakah kamu menjelaskannya?

PH1.14 : Bisa. Ini ada 8 segitiga, mencari luas segitiga lalu dikalikan 8 dan mencari luas persegi panjang ini lalu dijumlahkan.

Hasil jawaban pada gambar 4.42 dan transkrip wawancara di atas menunjukkan bahwa PH1 dalam memecahkan masalah kontekstual mampu memberikan penyelesaian yang berbeda dari yang lainnya dan juga benar. Pada penyelesaian soal nomor 1 seperti gambar 4.42 dan kutipan wawancara PH1.14 bahwa PH1 menghasilkan ide penyelesaian yang berbeda dengan mencari luas 8 segitiga pada bingkai yang tidak ditemeli lukisan dan luas persegi panjang dari jarak antara 2 lukisan.

2.)

krikil koral putih = P
 krikil koral hitam = H
 L. yg ditanami rumput
 $L = 5 \times 5$
 $= 5 \times 5$
 $= 25 \text{ m}^2$
 Harga: $25 \times \frac{30}{100} = 750.000$

koral putih
 $I = 8 \times (0,5 \times 0,5)$
 $= 8 \times 0,25$
 $= 2 \text{ m}^2$
 $II = 4 \times (0,5 \times 5)$
 $= 4 \times 2,5$
 $= 10 \text{ m}^2$
 $2 + 10 = 12 \text{ m}^2$
 Harga: 12×30.000
 $= 360.000$

koral hitam = 12 m^2
 $\frac{12 \times 50.000}{2} = 300.000$

Harga krikil koral putih + hitam
 $360.000 + 300.000 = 660.000$
 Total: $750.000 + 660.000$
 $= 1.410.000$

jadi biaya yang diperlukan untuk membuat taman dengan desain tersebut adalah Rp 1.410.000

Gambar 4.43 Jawaban PH1 pada soal nomor 2

2.)

$L = \text{rumput} = 5 \times 5$
 $= 25 \text{ m}^2$
 Harga: $25 \times \frac{30}{100} = 750.000$

koral putih = $8 \times (\frac{1}{2} \times 2 \times 1)$
 $= 8 \text{ m}^2$
 Harga: $8 \times 30.000 = 240.000$

koral hitam berbentuk persegi:
 $4 \times (1 \times 1) = 4 \text{ m}^2$
 koral hitam berbentuk trapesium
 $4 \times (\frac{1}{2} \times 1 \times 5) \times 1 = 4 \times 2,5 = 10 \text{ m}^2$
 Total koral hitam = $4 + 10 = 14 \text{ m}^2$
 Harga: $14 \times 50.000 = 350.000$

Total biaya = $750.000 + 240.000 + 350.000$
 $= 1.340.000$

jadi biaya yg diperlukan untuk membuat taman dengan desain tersebut adalah Rp 1.340.000.

Gambar 4.44 Alternatif jawaban lain PH1 pada soal nomor 2

P.15 : Untuk nomor 2 apakah kamu dapat memberikan metode penyelesaian yang berbeda ?

PH1.15 : Iya.

P.16 : Bisakah kamu menjelaskannya?

PH1.16 : Bisa. Ini pojok-pojoknya berbentuk persegi saya beri korel hitam dan sisanya ditengah saya bentuk trapesium dengan korel hitam dan pinggir-pinggir trapesium berbentuk segitiga saya beri korel putih. Lalu menentukan luasnya masing-masing kemudian dikalikan dengan biaya yang sudah ditentukan.

Pada soal nomor 2 PH1 menghasilkan pemikiran ide yang berbeda juga dengan desain taman yang berbeda. Ide penyelesaiannya yang pertama seperti pada gambar 4.43 dengan desain taman yang pada sisinya dibagi 2 bagian semua untuk diberi batu krikil jenis korel hitam dan putih. Ide penyelesaiannya yang kedua seperti pada gambar 4.44 dan kutipan wawancara PH1.16 yang menjelaskan dengan bentuk disainnya yaitu pojok-pojoknya dibentuk persegi untuk batu krikil jenis korel hitam. Sisanya ditengahnya berbentuk trapesium untuk batu krikil jenis korel hitam dan disamping bentuk trapesium berbentuk segitiga untuk batu krikil jenis korel putih. Berdasarkan hal tersebut maka PH1 mampu memenuhi komponen kebaruan dalam memecahkan masalah kontekstual matematika.

b. Triangulasi Data Berpikir Kreatif PH1 dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Phlegmatis

Tabel 4.9
Berpikir Kreatif Siswa PH1 dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Phlegmatis

Indikator Berpikir Kreatif	Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Kontekstual Matematika Tahap Tes Tertulis	Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Kontekstual Matematika Tahap Wawancara
Kefasihan	Siswa mampu memberikan beragam penyelesaian pada semua masalah kontekstual yang disajikan dan siswa dapat menyelesaikannya dengan benar	Siswa mampu menjelaskan penyelesaiannya dengan apa yang diinformasikan pada masalah kontekstual matematika yang disajikan
Fleksibilitas	Siswa mampu memberikan beragam ide yang berbeda pada semua masalah kontekstual matematika yang disajikan	Siswa mampu menjelaskan hasil penyelesaiannya dari idenya yang berbeda pada semua masalah kontekstual matematika yang disajikan.
Kebaruan	Siswa mampu memberikan penyelesaian yang berbeda dari yang lainnya pada semua masalah kontekstual matematika yang disajikan	Siswa mampu menjelaskan penyelesaiannya yang berbeda dari yang lainnya pada semua masalah kontekstual matematika yang disajikan

Berdasarkan tabel 4.9 triangulasi data berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah kontekstual pada tahap tes tertulis dengan tahap wawancara bahwa siswa dapat menyelesaikan dan menjelaskan hasil pekerjaannya dengan benar. Pada indikator

kefasihan dari tahap tes tertulis dan tahap wawancara siswa memenuhi komponen kefasihan. Siswa dapat memberikan penyelesaian yang beragam pada semua soal yang disajikan dengan benar.

Pada indikator fleksibilitas dari tahap tes tertulis dan tahap wawancara siswa juga memenuhi indikator fleksibilitas pada semua soal karena siswa dapat memberikan beragam penyelesaian dengan ide yang berbeda. Pada Indikator kebaruan dari tahap tes tertulis dan tahap wawancara siswa memenuhi indikator kebaruan karena siswa dapat memberikan penyelesaian yang berbeda dari yang lainnya dengan benar. Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa dari hasil tes tertulis dan wawancara bisa didapatkan data yang valid.

c. Analisis Berpikir Kreatif Siswa PH2 Dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Phlegmatis

1) Kefasihan

Berikut ini adalah hasil tes dan kutipan wawancara PH2 bertipe kepribadian phlegmatis dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada indikator kefasihan:

P.1 : Apakah kamu memahami dari masalah disajikan?

PH2.1 : Iya.

P.2 : Apakah kamu langsung dapat membayangkan langkah-langkah penyelesaiannya?

PH2.2 : Iya

Dari hasil transkrip wawancara yang terlampir di atas, terlihat bahwa PH2 mampu memahami soal yang disajikan dan PH2 juga dapat langsung membayangkan langkah-langkah penyelesaiannya setelah memahami soal. Hal tersebut menunjukkan PH2 dapat menyelesaikan soal yang disajikan.

1) Diket = Perbandingan Panjang : lebar
3:1 dan Jumlah P+L = 120

$$\frac{120}{4} = 30 \text{ (lebar)}$$

$$30 \times 3 = 90 \text{ (panjang)}$$

Jarak dari ~~lebar~~ 1 ke ~~panjang~~ 2
lukisan lukisan

$$\frac{1}{3} = \frac{30}{3} = 10 \text{ Jadi jarak dari } b_1 \text{ ke } b_2 \text{ adalah } 10 \text{ cm}$$

B) $\sqrt{15^2 + 20^2}$
 $= \sqrt{225 + 400}$
 $= \sqrt{625}$
 $= 25 \text{ cm}$
 $25 \times 8 = 200 \text{ cm}$
 Jadi Panjang Pita Pada lukisan adalah 200 cm

A) ~~...~~

L Persegi Panjang = P x L
 $= 90 \times 30$
 $= 2.700$

L belah ketupat = $\frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$
 $= \frac{1}{2} \times 30 \times 40$
 $= 600$

L lukisan = 2×600
 $= 1.200$

L Persegi Panjang - L belah ketupat = $2.700 - 1.200$
 $= 1.500 \text{ cm}^2$

Jadi berat lempengan logam
 $1.500 \times 2 = 3.000$

Jadi berat lempengan logamnya
 adalah 3000 gram

Gambar 4.45 Jawaban PH2 pada soal nomor 1

2)

$L \text{ trapesium} = \frac{1}{2} \times (a+b) \times t$
 $= \frac{1}{2} \times (5+7) \times 1$
 $= 6$

harga Korel Putih
 $6 \times 2 = 12$
 $12 \times 30.000 = 360.000$

Harga korel hitam
 $6 \times 2 = 12$
 $\frac{12}{2} \times 35.000 = 300.000$

$L \text{ Persegi} = 5 \times 5$
 $= 5 \times 5$
 $= 25$

harga rumput Peking
 $\frac{25}{2} \times 30.000 = 750.000$

$360.000 + 300.000 + 750.000$
 $= 1.410.000$

Jadi biaya yang diperlukan Pak toni untuk menghias tamannya adalah Rp 1.410.000

Gambar 4.46 Jawaban PH2 pada soal nomor 2

P.3 : Coba kamu jelaskan bagaimana kamu menyelesaikan masalah yang disajikan?

PH2.3 : Untuk nomor 1 diketahui perbandingan panjang dan lebar 3 : 1 dan jumlah panjang dan lebarnya 120. Mencari lebarnya 120 dibagi $(3 + 1) = 30$, panjangnya $30 \times 3 = 90$. Jarak lukisan 1 ke lukisan 2, lebar bagi 3 = 10, kemudian mencari luas persegi panjang dikurangi luas belah ketupat hasilnya dikalikan 2 gram. Untuk nomer 2 pinggir-pinggirannya saya bentuk trapesium. Atas dan bawah batu krikil jenis korel putih dan samping kiri dan kanan batu krikil korel hitam. Mencari luas trapesium setelah itu mencari harga masing-masing batu krikil dengan harga yang sudah ditentukan dan mencari luas persegi untuk daerah yang ditanami rumput lalu menentukan harganya juga dan hasilnya ditotal semua.

P.4 : Apakah kamu memiliki penyelesaian yang beragam ide pada semua soal?

PH2.4 : Iya.

Dalam menyelesaikan soal nomor 1 dan 2 PH2 mampu menghasilkan beragam penyelesaian berdasarkan P.4 & PH2.4. Pada nomor 1 penyelesaian yang pertama (Gambar 4.45) dan dari penjelasan PH2 dalam kutipan wawancara PH2.3 dengan menentukan luas persegi panjang dikurangi luas dua belah ketupat kemudian mengalikannya dengan 2 gram. Untuk nomor 1 bagian b. PH2 mencari keliling 2 lukisan dengan teori pythagoras. Pada soal nomor 2 penyelesaiannya yang pertama (Gambar 4.46) dan kutipan wawancara PH2.3 dengan desain taman yang pinggir-pinggirannya berbentuk trapesium dengan atas dan bawah batu krikil korel putih, samping kiri dan kanan batu krikil korel hitam.

Handwritten mathematical solution for a problem involving the area of a square and two trapezoids, leading to a final weight calculation.

$$\begin{aligned}
 1) 4 \times L_{\Delta} &= 4 \times \left(\frac{1}{2} \times a \times t \right) \\
 &= 4 \times \left(\frac{1}{2} \times 20 \times 15 \right) \\
 &= 4 \times 150 \\
 &= 600 \text{ cm}^2 \\
 2 \times L_{\text{trapezoid}} &= \frac{1}{2} \times (a+b) \times t \\
 &= 2 \times \left(\frac{1}{2} \times (a+b) \times t \right) \\
 &= 2 \times \left(\frac{1}{2} \times (50+10) \times 15 \right) \\
 &= 2 \times (30 \times 15) \\
 &= 900 \text{ cm}^2 \\
 L_{\Delta} + L_{\text{trapezoid}} &= 600 + 900 \\
 &= 1.500 \text{ cm}^2 \\
 \text{Luas } 1 \text{ cm}^2 &= \text{berat } 2 \text{ gram} \\
 1.500 \times 2 &= 3000 \text{ gram} \\
 \text{Jadi berat lempengan logam adalah } &3000 \text{ gram}
 \end{aligned}$$

Gambar 4.47 Alternatif jawaban lain PH2 pada soal nomor 1

Diagram showing a square with side length 5m, divided into four trapezoidal sections and a central square hole with side length 1m. The trapezoids are labeled with their dimensions: top-left (2m x 1m), top-right (1m x 2m), bottom-left (1m x 2m), and bottom-right (2m x 1m). The central square hole is labeled 'korel putih'.

$L \text{ korel Putih} = 4 \times (P \times L) = 4 \times (1 \times 1) = 4$
 harga korel = Putih
 $4 \times 30.000 = 120.000$

$L \text{ korel hitam} =$
 bagian 1 = $P \times L$
 $= 2 \times 1$
 $= 2$
 bagian 2 = 1×3
 $= 3$
 $2 + 3 = 5 \times 4 = 20$

harga korel Putih
 $\frac{20}{2} \times 50.000 = 500.000$

harga Rumpuk Peking = 750.000
 $120.000 + 500.000 + 750.000$
 $= 1.370.000$

Jadi biaya yang diperlukan Paktoni untuk menghias kamarnya adalah Rp1.370.000

Gambar 4.48 Alternatif jawaban lain PH2 pada soal nomor 2

P.5 : Silahkan dijelaskan?

PH2.5 : Nomor 1 inikan ada 4 segitiga dan 2 trapesium jadi saya mencari luas 4 segitiga ditambah luas 2 trapesium. Nomor 2 saya buat pinggir-pinggirannya bagian tengah-tengah berbentuk persegi untuk batu krikil korel putih dan lainnya untuk batu krikil korel hitam.

Hasil penyelesaiannya PH2 yang beragam ide ditunjukkan pada gambar 4.47 & 4.48 dan transkrip wawancara di atas. penyelesaian PH2 yang lain pada nomor 1 (Gambar 4.47) dan

dijelaskan pada transkrip wawancara PH2.5 dengan menentukan luas 4 segitiga pada bingkai yang tidak ditemeli lukisan dan mencari luas 2 trapesium yang berada diantara 2 belah ketupat kemudian dijumlahkan. Penyelesaian yang lain pada nomor 2 (Gambar 4.48) dengan pinggir-pinggirannya bagian tengah-tengah berbentuk persegi untuk batu krikil korel putih dan yang lainnya batu krikil korel hitam.

Berdasarkan hasil penyelesaiannya PH2 mampu memecahkan masalah kontekstual pada nomor 1 dan 2 dengan benar dan juga mampu menghasilkan penyelesaian yang beragam sehingga PH2 mampu memenuhi komponen kefasihan dalam memecahkan masalah kontekstual matematika.

2) Fleksibilitas

Berikut ini adalah hasil tes dan kutipan wawancara PH2 bertipe kepribadian phlegmatis dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada indikator fleksibilitas:

1) Diket = Perbandingan Panjang : lebar
3:1 dan Jumlah P+L = 120

$$\frac{120}{4} = 30 \text{ (lebar)}$$

$$30 \times 3 = 90 \text{ (Panjang)}$$

Jarak dari lukisan 1 ke lukisan 2

$$\frac{1}{3} = \frac{30}{3} = 10 \text{ Jadi jarak dari b1 ke b2 adalah } 10 \text{ cm}$$

B) $\sqrt{15^2 + 20^2}$
 $= \sqrt{225 + 400}$
 $= \sqrt{625}$
 $= 25 \text{ cm}$
 $25 \times 8 = 200 \text{ cm}$
 Jadi Panjang Pita Pada lukisan adalah 200 cm

A) ~~...~~

L Persegi Panjang = P x L
 $= 90 \times 30$
 $= 2.700$

L belah ketupat = $\frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$
 $= \frac{1}{2} \times 30 \times 40$
 $= 600$

L lukisan = 2×600
 $= 1.200$

L Persegi Panjang - L belah ketupat = $2.700 - 1.200$
 $= 1.500 \text{ cm}^2$

Jadi berat lempengan logam
 $1.500 \times 2 = 3.000$
 Jadi berat lempengan logamnya
 adalah 3000 gram

Gambar 4.49 Jawaban PH2 pada soal nomor 1

1) $4 \times L \Delta = 4 \times \left(\frac{1}{2} \times a \times t \right)$
 $= 4 \times \left(\frac{1}{2} \times 20 \times 15 \right)$
 $= 4 \times 150$
 $= 600 \text{ cm}^2$

$2 \times L \square = \frac{1}{2} \times (a+b) \times t$
 $= 2 \times \left(\frac{1}{2} \times (a+b) \times t \right)$
 $= 2 \times \left(\frac{1}{2} \times (50+10) \times 15 \right)$
 $= 2 \times (30 \times 15)$
 $= 900 \text{ cm}^2$

$L \Delta + L \square = 600 + 900$
 $= 1.500 \text{ cm}^2$

Luas $1 \text{ cm}^2 = \text{berat } 2 \text{ gram}$
 $1.500 \times 2 = 3000 \text{ gram}$
 Jadi berat lempengan logam adalah 3000 gram

Gambar 4.50 Alternatif jawaban lain PH2 pada soal nomor 1

P.6 : Apakah kamu memiliki alternatif penyelesaian yang lain untuk semua soal?

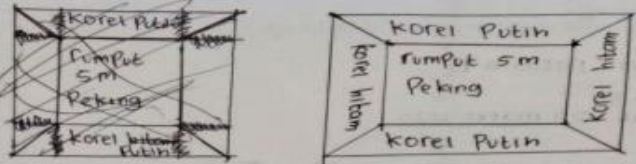
PH2.6 : Iya.

P.7 : Silahkan dijelaskan?

PH2.7 : Nomor 1 inikan ada 4 segitiga dan 2 trapesium jadi saya mencari luas 4 segitiga ditambah luas 2 trapesium. Nomor 2 saya buat pinggir-pinggirannya bagian tengah-tengah berbentuk persegi untuk batu krikil korel putih dan lainnya untuk batu krikil korel hitam.

Berdasarkan hasil jawaban pada gambar 4.49 & 4.50 dan transkrip wawancara di atas, PH2 dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada soal nomor 1 dengan ide penyelesaiannya yang pertama (Gambar 4.49) dengan menentukan luas persegi panjang dikurangi luas dua belah ketupat kemudian mengalikannya dengan 2 gram. Ide penyelesaiannya yang kedua (Gambar 4.50) dengan pemikirannya menentukan luas 4 segitiga pada bingkai yang tidak ditemplei lukisan dan mencari luas 2 trapesium yang berada diantara 2 belah ketupat kemudian dijumlahkan.

2)



$L \text{ trapesium} = \frac{1}{2} \times (a+b) \times t$
 $= \frac{1}{2} \times (5+7) \times 1$
 $= 6$

harga Korel Putih
 $6 \times 2 = 12$
 $12 \times 30.000 = 360.000$

Harga korel hitam
 $6 \times 2 = 12$
 $\frac{12}{2} \times \frac{25}{2} \times 30.000 = 300.000$


$L \text{ Persegi} = 5 \times 5$
 $= 5 \times 5$
 $= 25$

harga rumpit Peking
 $\frac{25}{2} \times \frac{30}{2} \times 6000 = 750.000$

$360.000 + 300.000 + 750.000$
 $= 1.410.000$

Jadi biaya yang diperlukan Pak Toni untuk menghias tamannya adalah Rp 1.410.000

Gambar 4.51 Jawaban PH2 pada soal nomor 2



$L \text{ korel Putih} = 4 \times (P \times L) = 4 \times (1 \times 1) = 4$
 harga korel - Putih
 $4 \times 30.000 = 120.000$

$L \text{ korel hitam} =$
 bagian 1 = $P \times l$
 $= 2 \times 1$
 $= 2$
 bagian 2 = 1×3
 $= 3$
 $2 + 3 = 5 \times 4 = 20$

harga korel Putih
 $\frac{20}{2} \times \frac{25}{2} \times 50.000 = 500.000$

harga rumpit Peking = 750.000
 $120.000 + 500.000 + 750.000$
 $= 1.370.000$

Jadi biaya yang diperlukan Pak Toni untuk menghias tamannya adalah Rp 1.370.000

Gambar 4.52 Alternatif jawaban lain PH2 pada soal nomor 2

Pada soal nomor 2 PH2 dengan ide penyelesaiannya yang pertama (Gambar 4.51) mendesain taman yang pinggir-pinggirannya berbentuk trapesium dengan atas dan bawah batu krikil korel putih, samping kiri dan kanan batu krikil korel hitam. Ide penyelesaiannya yang kedua (lihat gambar 4.52) dengan pinggir-pinggirannya bagian tengah-tengah berbentuk persegi untuk batu krikil korel putih dan yang lainnya batu krikil korel hitam. Berdasarkan hasil penyelesaiannya PH.2 mampu memenuhi komponen fleksibilitas dalam memecahkan masalah kontekstual.

3) Kebaruan

Berikut ini adalah hasil tes dan kutipan wawancara PH2 bertipe kepribadian phlegmatis dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada indikator fleksibilitas:

$$\begin{aligned}
 1) 4 \times L_{\Delta} &= 4 \times \left(\frac{1}{2} \times a \times t \right) \\
 &= 4 \times \left(\frac{1}{2} \times 20 \times 15 \right) \\
 &= 4 \times 150 \\
 &= 600 \text{ cm}^2 \\
 2 \times L_{\text{trapesium}} &= \frac{1}{2} \times (a+b) \times t \\
 &= 2 \times \left(\frac{1}{2} \times (a+b) \times t \right) \\
 &= 2 \times \left(\frac{1}{2} \times (50+10) \times 15 \right) \\
 &= 2 \times (30 \times 15) \\
 &= 900 \text{ cm}^2 \\
 L_{\Delta} + L_{\text{trapesium}} &= 600 + 900 \\
 &= 1.500 \text{ cm}^2 \\
 \text{Luas } 1 \text{ cm}^2 &= \text{berat } 2 \text{ gram} \\
 1.500 \times 2 &= 3000 \text{ gram} \\
 \text{Jadi berat lempengan logam adalah } &3000 \text{ gram}
 \end{aligned}$$

Gambar 4.53 Alternatif jawaban lain PH2 pada soal nomor 1

P.8 : Apakah kamu dapat memberikan penyelesaian yang berbeda pada semua soal?

PH2.8 : Iya.

P.9 : Silahkan dijelaskan?

PH2.9 : Nomor 1 inikan ada 4 segitiga dan 2 trapesium jadi saya mencari luas 4 segitiga ditambah luas 2 trapesium. Nomor 2 saya buat pinggir-pinggirannya bagian tengah-tengah berbentuk persegi untuk batu krikil korel putih dan lainnya untuk batu krikil korel hitam.

Hasil penyelesaian PH2 pada gambar 4.53 dan transkrip wawancara di atas menunjukkan bahwa PH2 dalam memecahkan masalah kontekstual mampu memberikan penyelesaian yang berbeda dari yang lainnya dengan benar. Pada penyelesaian soal nomor 1 (Gambar 4.53) PH2 menghasilkan ide yang berbeda dengan mencari luas 4 segitiga pada bingkai yang tidak ditemeli lukisan dan luas trapesium dari jarak antara 2 lukisan.

2)

Korel Putih
Rumput 5m
Peking
Korel hitam

Korel Putih
Rumput 5m
Peking
Korel hitam

$$L \text{ trapesium} = \frac{1}{2} \times (a+b) \times t$$

$$= \frac{1}{2} \times (5+7) \times 1$$

$$= 6$$

harga Korel Putih
 $6 \times 2 = 12$
 $12 \times 30.000 = 360.000$

Harga korel hitam
 $6 \times 2 = 12$
 $\frac{12}{2} \times 35.000 = 300.000$

L Persegi = 5×5
 $= 5 \times 5$
 $= 25$

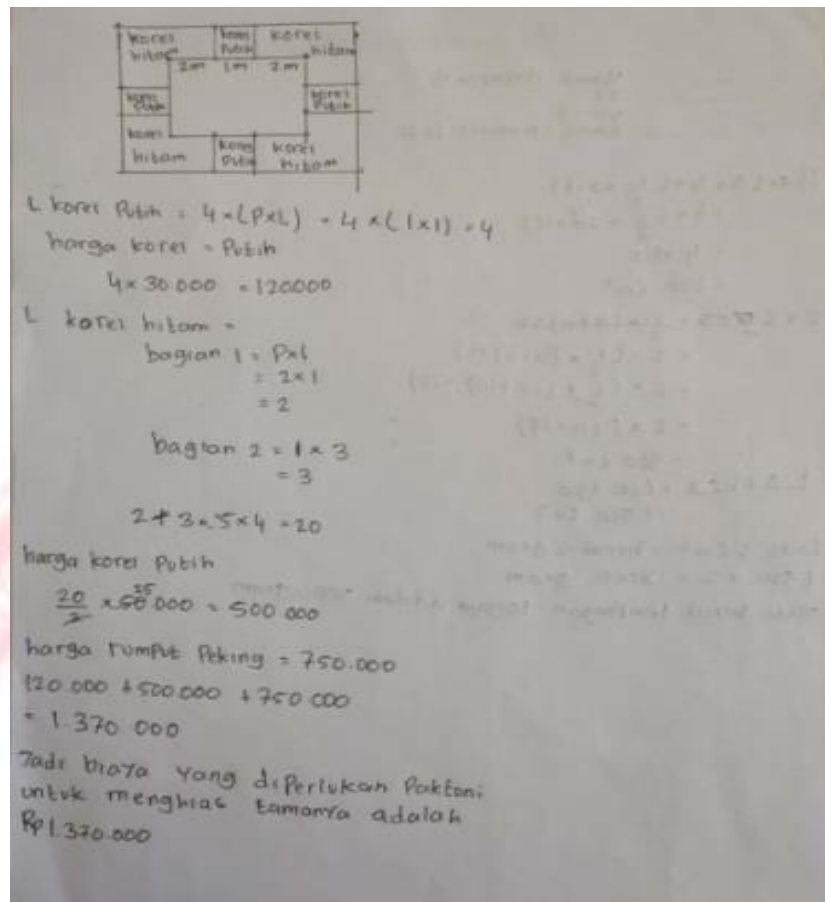
harga rumput Peking
 $\frac{25}{2} \times 60000 = 750.000$

$$360.000 + 300.000 + 750.000$$

$$= 1.410.000$$

Jadi biaya yang diperlukan Pak Toni untuk menghias tamannya adalah Rp 1.410.000

Gambar 4.54 Jawaban PH2 pada soal nomor 2



Gambar 4.55 Alternatif jawaban lain PH2 pada soal nomor 2

P.8 : Apakah kamu dapat memberikan penyelesaian yang berbeda pada semua soal?

PH2.8 : Iya.

P.9 : Silahkan dijelaskan?

PH2.9 : Nomor 1 inikan ada 4 segitiga dan 2 trapesium jadi saya mencari luas 4 segitiga ditambah luas 2 trapesium. Nomor 2 saya buat pinggir-pinggirannya bagian tengah-tengah berbentuk persegi untuk batu krikil korel putih dan lainnya untuk batu krikil korel hitam.

Hasil penyelesaian PH2 pada gambar 4.54, & 4.55 dan transkrip wawancara di atas menunjukkan bahwa PH2 dalam memecahkan masalah kontekstual matematika pada soal nomor 2 PH2 menghasilkan pemikiran ide yang berbeda juga dengan desain taman yang berbeda. Pemikiran ide penyelesaiannya

yang pertama (lihat gambar 4.54) mendesain taman yang pinggir-pinggirannya berbentuk trapesium dengan atas dan bawah batu krikil korel putih, samping kiri dan kanan batu krikil korel hitam. Pemikiran ide penyelesaiannya yang kedua (Gambar 4.51) dengan pinggir-pinggirannya bagian tengah-tengah berbentuk persegi untuk batu krikil korel putih dan yang lainnya batu krikil korel hitam. Berdasarkan hal tersebut maka PH2 mampu memenuhi komponen kebaruan dalam memecahkan masalah kontekstual matematika.

d. Triangulasi Data Berpikir Kreatif PH2 dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Phlegmatis

Tabel 4.10
Berpikir Kreatif Siswa PH2 dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Phlegmatis

Indikator Berpikir Kreatif	Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Kontekstual Matematika Tahap Tes Tertulis	Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Kontekstual Matematika Tahap Wawancara
Kefasihan	Siswa mampu menghasilkan penyelesaian yang beragam pada semua masalah kontekstual yang disajikan dan siswa juga dapat menyelesaikannya dengan benar.	Siswa mampu menjelaskan hasil pekerjaannya dengan apa yang diketahui pada masalah kontekstual matematika yang diberikan.
Fleksibilitas	Siswa mampu menghasilkan beragam ide yang berbeda pada semua masalah kontekstual matematika	Siswa mampu menjelaskan hasil pekerjaannya dari pemikirannya yang berbeda pada semua

Indikator Berpikir Kreatif	Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Kontekstual Matematika Tahap Tes Tertulis	Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Kontekstual Matematika Tahap Wawancara
	yang disajikan	masalah kontekstual matematika yang disajikan
Kebaruan	Siswa mampu menghasilkan penyelesaian yang berbeda dari yang lainnya pada semua masalah kontekstual matematika yang disajikan	Siswa mampu menjelaskan hasil pekerjaannya yang berbeda dari yang lainnya pada semua masalah kontekstual matematika yang diberikan

Berdasarkan tabel 4.10 triangulasi data berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah kontekstual pada tahap tes tertulis dengan tahap wawancara bahwa siswa mampu memberikan penyelesaian dan menjelaskan hasil penyelesaiannya dengan benar. Pada indikator kefasihan dari tahap tes tertulis dan tahap wawancara siswa memenuhi komponen kefasihan. Hal tersebut dikarenakan siswa mampu menghasilkan penyelesaian yang beragam pada semua soal dengan benar.

Pada indikator fleksibilitas dari tahap tes tertulis dan tahap wawancara siswa juga memenuhi indikator fleksibilitas pada semua soal karena siswa mampu menghasilkan penyelesaian dengan beragam ide yang berbeda. Pada Indikator kebaruan dari tahap tes tertulis dan tahap wawancara siswa memenuhi indikator kebaruan karena siswa mampu menghasilkan penyelesaian yang berbeda dari

yang lainnya dengan benar. Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa dari hasil tes tertulis dan wawancara bisa didapatkan data yang valid.

Berdasarkan penjelasan di atas siswa bertipe kepribadian phlegmatis dalam memecahkan masalah kontekstual matematika mampu memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Dari hasil analisis siswa bertipe kepribadian phlegmatis memenuhi indikator berpikir kreatif.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, peneliti mengetahui hasil dari rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya, yaitu tentang bagaimana analisis berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah kontekstual matematika ditinjau dari tipe kepribadian. Adapun pembahasan dari setiap tipe kepribadian dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Analisis Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Sanguinis

Tabel 4.11
Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Sanguinis

Subjek	Komponen Berpikir Kreatif		
	Kefasihan	Fleksibilitas	Kebaruan
S1	X	X	X
S2	X	X	X

Dalam memecahkan masalah kontekstual, siswa bertipe kepribadian sanguinis salah satu siswa belum mampu memberikan beragam penyelesaian (hanya satu penyelesaian yang diberikan) dan

beragam ide penyelesaian yang berbeda (hanya satu ide penyelesaian yang diberikan) dalam menentukan ukuran pada lukisan & bingkai. Dalam mendesain taman siswa mampu memberikan penyelesaian yang beragam dan beragam ide penyelesaian yang berbeda akan tetapi penyelesaiannya masih belum benar karena salah dalam menentukan ukuran untuk desain yang dibuatnya, kemungkinan kurang dalam memahami apa yang diketahui pada soal. Salah satu siswa belum mampu memberikan beragam penyelesaian (hanya satu penyelesaian yang diberikan) dan belum mampu memberikan beragam ide penyelesaian yang berbeda (hanya satu ide penyelesaian yang diberikan) dan penyelesaian yang digunakan juga sudah umum digunakan. Sehingga siswa bertipe kepribadian sanguinis belum mampu memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan.

Dalam pengerjaan masalah kontekstual yang disajikan, siswa bertipe kepribadian sanguinis antusias, tampak hebat dalam menyelesaikannya dan memulai dengan cara yang cemerlang, namun siswa bertipe kepribadian sanguinis dalam penyelesaiannya kurang dalam memahami soal akibatnya hasil penyelesaiannya kurang tepat. Hal ini sesuai dengan tipe kepribadian sanguinis dari teori Hippocrates-Galenus (Littauer, 2011) yang menyatakan bahwa tipe kepribadian sanguinis sukarelawan untuk tugas, memikirkan kegiatan baru, tampak hebat di permukaan, kreatif dan inovasi, punya energi dan antusiasme,

mulai dengan cara yang cemerlang, mengilhami orang lain untuk ikut, dan mempesona orang lain untuk bekerja.

Hasil analisis siswa bertipe kepribadian sanguinis dalam memecahkan masalah kontekstual tidak memenuhi indikator berpikir kreatif. Hal ini tidak senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria & Siswono (2014) yang menyatakan siswa bertipe kepribadian sanguinis memenuhi komponen berpikir kreatif yaitu komponen kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti berbeda juga dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2018) yang menyatakan siswa bertipe kepribadian sanguinis dalam memecahkan masalah matematika memenuhi komponen kefasihan, dan fleksibilitas, namun tidak memenuhi komponen kebaruan.

2. Analisis Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Koleris

Tabel 4.12
Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Koleris

Subjek	Komponen Berpikir Kreatif		
	Kefasihan	Fleksibilitas	Kebaruan
K1	X	X	X
K2	√	X	X

Dalam memecahkan masalah kontekstual, siswa bertipe kepribadian koleris salah satu siswa belum mampu memberikan penyelesaian yang beragam dan belum mampu memberikan beragam ide penyelesaian yang berbeda dalam menentukan ukuran pada lukisan

& bingkai dan dalam mendesain taman. Salah satu siswa lainnya belum mampu memberikan beragam penyelesaian dan beragam ide penyelesaian yang berbeda dalam menentukan ukuran pada bingkai & lukisan. Pada desain taman siswa mampu memberikan beragam penyelesaian namun ide penyelesaiannya tidak berbeda. Dalam penyelesaian masalah kontekstual matematika siswa bertipe kepribadian koleris melihat seluruh informasi pada soal, bergerak dengan cepat untuk segera menyelesaikan, mencari pemecahan masalah yang mudah, dan terorganisasi dengan baik, namun hasil penyelesaian siswa bertipe kepribadian koleris belum mampu memberikan sesuatu yang berbeda dan baru akan tetapi dapat memberikan penyelesaian dengan benar.

Hal tersebut sesuai dengan tipe kepribadian koleris dari teori Hippocrates-Galenus (Littauer, 2011) yang menyatakan bahwa tipe kepribadian koleris berorientasi target, melihat seluruh gambaran, terorganisasi dengan baik, mencari pemecahan praktis, bergerak dengan cepat untuk bertindak, mendelegasi pekerjaan, menekankan pada hasil, merangsang kegiatan dan berkembang karena saingan. Hasil analisis salah satu siswa belum mampu memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan dalam memecahkan masalah kontekstual matematika. Salah satu siswa lainnya mampu memenuhi komponen kefasihan, namun belum mampu memenuhi komponen fleksibilitas dan komponen kebaruan, sehingga siswa bertipe kepribadian koleris tidak memenuhi indikator berpikir kreatif.

Hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria & Siswono (2014) bahwa tipe kepribadian koleris tidak memenuhi komponen berpikir kreatif. Hasil yang diperoleh dari peneliti tiap komponen berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria & Siswono (2014) yang hasilnya siswa bertipe kepribadian koleris memenuhi komponen kefasihan dan fleksibilitas tetapi tidak memenuhi komponen kebaruan. Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti juga sama dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2018) yang menyatakan siswa bertipe kepribadian koleris dalam memecahkan masalah matematika tidak memenuhi komponen berpikir kreatif.

3. Analisis Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Melankolis

Tabel 4.13
Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Melankolis

Subjek	Komponen Berpikir Kreatif		
	Kefasihan	Fleksibilitas	Kebaruan
M1	√	√	√
M2	X	X	X

Dalam memecahkan masalah kontekstual, salah satu siswa bertipe kepribadian melankolis mampu memahami masalah kontekstual matematika yang disajikan sehingga siswa mampu memberikan penyelesaian yang beragam dan beragam ide penyelesaian yang berbeda dalam menentukan ukuran pada bingkai & lukisan dan juga dalam mendesain taman. Siswa bertipe kepribadian melankolis juga mampu

memberikan ide penyelesaian yang berbeda dari yang lain dengan benar. Satu siswa lainnya belum mampu memberikan beragam penyelesaian (hanya satu penyelesaian yang diberikan) dan beragam ide penyelesaian yang berbeda (hanya satu ide penyelesaian yang diberikan) dalam menentukan ukuran pada bingkai & lukisan dan juga dalam mendesain taman. Penyelesaian yang diberikan belum menunjukkan ide penyelesaian yang berbeda dari yang lainnya dan penyelesaiannya sudah umum digunakan.

Pada penyelesaian masalah kontekstual salah satu siswa bertipe kepribadian melankolis terorganisasi dengan baik, cermat dalam melihat masalah maupun penyelesaiannya, sadar akan rincian dan dapat memberikan pemecahan yang kreatif. Sehingga salah satu siswa bertipe kepribadian melankolis dalam memecahkan masalah kontekstual memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Hasil analisis menunjukkan salah satu siswa bertipe kepribadian melankolis dalam memecahkan masalah kontekstual memenuhi komponen berpikir kreatif.

Adapun salah satu siswa lain bertipe kepribadian melankolis dalam memecahkan masalah kontekstual tertib, terorganisasi dengan baik dan menekankan pada hasil. Sehingga dalam memecahkan masalah kontekstual kurang teliti dalam penulisannya namun hasilnya benar. Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan salah satu siswa bertipe kepribadian melankolis belum mampu memenuhi komponen

kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Hasil analisis salah satu siswa bertipe kepribadian melankolis dalam memecahkan masalah kontekstual tidak memenuhi komponen berpikir kreatif. Hal tersebut sesuai dengan tipe kepribadian melankolis dari teori Hippocrates-Galenus (Littauer, 2011) yang menyatakan bahwa tipe peribadian melankolis berorientasi jadwal, perfeksionis, standart tinggi, sadar perincihan, gigih dan cermat, tertip dan terorganisasi, teratur dan rapi, ekonomis, melihat masalah, mendapat pemecahan kreatif, perlu menyelesaikan apa yang dimulai, dan suka diagram, grafik, bagan, dan daftar.

Hal ini salah satu siswa senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria & Siswono (2014) dengan hasil penelitiannya siswa bertipe kepribadian melankolis memenuhi komponen berpikir kreatif yaitu komponen kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Namun adapun salah satu siswa yang lain yang tidak senada dengan penelitian Fitria & Siswono (2014) yang hasilnya tidak memenuhi komponen berpikir kreatif yaitu tidak memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti berbeda dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2018) yang menyatakan siswa bertipe kepribadian melankolis dalam memecahkan masalah matematika hanya memenuhi komponen kefasihan.

4. Analisis Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Phlegmatis

Tabel 5.4
Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika Bertipe Kepribadian Phlegmatis

Subjek	Komponen Berpikir Kreatif		
	Kefasihan	Fleksibilitas	Kebaruan
PH1	√	√	√
PH2	√	√	√

Dalam memecahkan masalah kontekstual, siswa bertipe kepribadian phlegmatis mampu memahami masalah kontekstual matematika yang tersajikan, sehingga mampu memberikan beragam penyelesaian dan beragam ide penyelesaian yang berbeda dalam menentukan ukuran pada bingkai & lukisan dan juga dalam mendesain taman. Siswa bertipe kepribadian phlegmatis juga mampu memberikan ide penyelesaian yang berbeda dengan yang lainnya dan juga benar untuk penyelesaiannya. Pada penyelesaian masalah kontekstual yang disajikan, siswa bertipe kepribadian phlegmatis tenang dan tidak tergesa-gesa dalam mengerjakan, tenang namun cerdas, mengerjakan dengan cara yang mudah. Sehingga siswa bertipe kepribadian phlegmatis dalam memecahkan masalah kontekstual mampu memenuhi komponen kefasiahn, fleksibilitas, dan kebaruan.

Hal ini sesuai dengan tipe kepribadian phlegmatis dari teori Hippocrates-Galenus (Littauer, 2011) yang menyatakan bahwa tipe peribadian phlegmatis cakap dan mantap, damai dan mudah sepakat, punya kemampuan administrative, menjadi penengah masalah,

menghindari konflik, baik di bawah tekanan, menemukan cara yang mudah. Hasil analisis siswa bertipe kepribadian phlegmatis dalam memecahkan masalah kontekstual memenuhi komponen berpikir kreatif. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria & Siswono (2014) siswa bertipe kepribadian phlegmatis memenuhi komponen berpikir kreatif yaitu komponen kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti senada juga dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2018) yang menyatakan siswa bertipe kepribadian phlegmatis dalam memecahkan masalah matematika memenuhi komponen berpikir kreatif dengan memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan.

C. Diskusi

Berikut merupakan data keseluruhan subjek berdasarkan hasil analisis beripikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah kontekstual matematika ditinjau dari tipe kepribadian:

Tabel 4.15
Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Kontekstual Matematika

Subjek	Komponen Berpikir Kreatif		
	Kefasihan	Fleksibilitas	Kebaruan
S1	X	X	X
S2	X	X	X
K1	X	X	X
K2	√	X	X
M1	√	√	√
M2	X	X	X
PH1	√	√	√
PH2	√	√	√

Dilihat dari hasil penelitian tentang berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah kontekstual matematika ditinjau dari tipe kepribadian yang diperoleh dari hasil tes kepribadian untuk mendapatkan subjek penelitian dengan masing-masing tipe kepribadian yaitu sanguinis, koleris, melankolis, dan phlagmatis. Hasil penelitian juga diperoleh dari tes berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah kontekstual matematika dan hasil wawancara berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah kontekstual matematika. Siswa dikatakan berpikir kreatif jika memenuhi ketiga komponen yaitu kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan.

Hasil yang didapatkan oleh peneliti pada kedua subjek bertipe kepribadian sanguinis belum mampu memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Salah satu subjek bertipe kepribadian sanguinis mampu mendesain taman dengan memberikan beragam penyelesaian dan beragam ide penyelesaian yang berbeda akan tetapi penyelesaiannya masih belum benar, sehingga tidak memenuhi ketiga komponen berpikir kreatif. Subjek bertipe kepribadian koleris salah satu subjek belum mampu memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan dalam memecahkan masalah kontekstual matematika. Salah satu subjek lainnya mampu memenuhi komponen kefasihan, namun belum mampu memenuhi komponen fleksibilitas dan komponen kebaruan. Berdasarkan hasil analisis subjek bertipe kepribadian koleris belum memenuhi komponen berpikir kreatif karena untuk dikatakan

berpikir kreatif harus memenuhi ketiga komponen berpikir kreatif yaitu, kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan.

Siswa bertipe kepribadian melankolis salah satu subjek bertipe kepribadian melankolis dalam memecahkan masalah kontekstual memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Hasil analisis menunjukkan salah satu subjek tipe kepribadian melankolis dalam memecahkan masalah kontekstual memenuhi komponen berpikir kreatif. Salah satu subjek bertipe kepribadian melankolis belum mampu memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Sehingga salah satu subjek lainnya tipe kepribadian melankolis belum mampu memenuhi komponen berpikir kreatif. Subjek bertipe kepribadian phlegmatis dalam memecahkan masalah kontekstual matematika, kedua subjek mampu memenuhi komponen kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Subjek bertipe kepribadian phlegmatis dalam memecahkan masalah matematika memenuhi komponen berpikir kreatif.

Pada pelaksanaan tes berpikir kreatif dalam memecahkan masalah kontekstual matematika adapun keterbatasan waktu dikarenakan waktu yang diberikan oleh guru pamong sesuai dengan waktu pembelajaran pada jadwal matematika. Sedangkan siswa belum selesai dalam mengerjakan soal tes yang diberikan. Pada pelaksanaan wawancara juga terdapat keterbatasan waktu, karena pada saat pelaksanaan wawancara dihari tersebut adalah hari terakhir masuk sekolah sebelum libur dalam pandemi covid19 dengan batas waktu yang belum bisa dipastikan.

Dihari tersebut seluruh siswa di kumpulkan untuk diberikan arahan dan informasi mengenai libur dalam pandemi covid19. Setelah kegiatan tersebut seluruh siswa diarahkan masuk ke kelasnya masing-masing untuk pembagian hasil penilaian tengah semester dan setelah itu siswa akan dipulangkan lebih awal. Sehingga kegiatan wawancara dilakukan setelah kegiatan sekolah selesai, karena subjek yang akan diwawancarai juga harus mengikuti kegiatan sekolah terlebih dahulu. Meskipun begitu kegiatan penelitian dapat terlaksana dengan baik dan peneliti dapat memperoleh data sebagaimana telah dianalisis yang telah dipaparkan.

